

DESEMBER

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2022



**UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021,
SERTA 1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021,
JANUARY 1, 2021 / DECEMBER 31, 2020
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021, and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2021/ December 31, 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (DIAUDIT)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (AUDITED)

NO : MJ.02.02/WB-0A.0003/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Kuntjara	:	<i>We Are Undersigned:</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	<i>Name</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	<i>Office Address</i>
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	<i>Phone Number</i>

Nama	:	Ahmad Fadli Kartajaya	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	:	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	<i>Phone Number</i>
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	:	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct ;</i></p> <p>b. <i>The company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and</i></p> |
|---|--|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 07 Maret / March 2023

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management**

Kuntjara

Ahmad Fadli Kartajaya

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00127/2.1030/AU.1/04/1680-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp798.516 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 8,46% dari total aset Grup. Grup juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp95.478 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probabilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 2.h, 3, dan 6.a atas laporan keuangan konsolidasian .

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.
- Mengembangkan perkiraan atau rentang poin auditor untuk mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimation on impairment losses of trade receivables

On December 31, 2022, the Group recorded trade receivables of Rp798,516 million, which represents 8.46% of the Group's total assets. The Group also recorded provision for impairment losses reserves of the financial asset of Rp95,478 million as of December 31, 2022.

The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method to measure expected credit losses on such financial assets. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group's disclosures on trade receivables are set out in Notes 2.h, 3, and 6.a to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of such financial asset.*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *Developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty may be an appropriate approach.*

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan melakukan restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 1 Juli 2022. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2021. Kami telah mereviu penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, untuk menerapkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali secara retrospektif, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa penyesuaian tersebut tidak diterapkan dengan tepat. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company conducted a restructuring of entities under common control on July 1, 2022. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021 have been restated as if business combination transaction of entities under common control has occurred since January 1, 2021. We have reviewed the restatement adjustments applied to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, to retrospectively apply the accounting for business combination of entities under common contract as described in the Note 4 to the consolidated financial statements. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that such restatement adjustments have not been properly applied. Our opinion is not modified with respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it. The annual report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

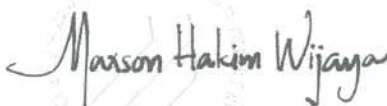
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 7 Maret 2023/March 7, 2023



00127

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021,
January 1, 2021/ December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	2020 *) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109	1,602,043,857,883	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6.a	310,954,892,366	390,684,466,545	414,586,340,355	Related Parties
Pihak Ketiga	6.a	487,561,266,566	424,158,422,749	221,032,487,551	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	6.b	10,652,249,444	24,141,241,657	7,643,401,363	Related Parties
Pihak Ketiga	6.b	21,882,272,775	48,163,331,690	86,133,940,437	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih					Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	7	1,437,514,990,898	1,016,385,897,814	1,021,594,171,264	Related Parties
Pihak Ketiga	7	519,116,966,854	243,219,891,440	285,379,476,812	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih					Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	8	59,712,727,135	16,001,189,973	19,472,004,777	Related Parties
Pihak Ketiga	8	110,485,764,841	127,670,880,227	203,143,912,477	Third Parties
Piutang Lain-Lain	9	20,217,692,953	28,448,684,113	19,605,961,188	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	22.a	201,883,972,834	265,904,879,013	433,910,757,323	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,072,998,763,935	1,009,099,944,489	795,019,578,760	Inventories
Uang Muka	11	21,558,577,683	14,307,959,944	9,874,058,054	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	225,423,788,504	171,903,193,185	226,035,684,062	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	111,285,210,227	103,882,388,532	63,376,220,049	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		6,149,560,721,473	5,650,193,679,480	5,408,851,852,355	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	7,332,043,631	32,305,852,696	27,131,949,569	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	14.a	6,864,068,099	7,613,653,914	12,065,081,549	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	15	187,621,945,755	125,806,191,448	81,544,418,000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	16	24,898,734,229	57,963,029,237	145,328,984,266	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	17	3,045,751,191,074	3,183,936,637,664	2,983,489,233,473	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18.a	2,500,000,000	5,692,000,000	11,653,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	18.b	23,000,000,000	19,000,000,000	--	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,297,967,982,788	3,432,317,364,959	3,261,212,666,857	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		9,447,528,704,261	9,082,511,044,439	8,670,064,519,212	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	2020 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	19	973,011,042,779	876,288,291,215	484,190,633,928	Short-Term Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	21	758,881,159,211	1,106,845,046,974	1,305,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga	21	1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	1,349,405,784,879	Third Parties
Utang Pajak	22.b	82,877,983,756	63,794,838,169	51,550,915,321	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	23	129,346,584,296	178,453,731,501	203,706,125,075	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	24	169,202,766,428	67,523,031,056	90,755,974,155	Unearned Revenues
Beban Akrua	25	1,848,822,605,926	1,320,247,484,905	1,299,405,209,784	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26	2,709,133,301	888,656,669	4,447,104,817	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Utang Jangka Panjang:					Long-term Loan:
Pinjaman Bank	28	142,000,000,000	45,000,000,000	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	33,636,619,103	14,662,746,199	44,193,711,079	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,472,902,652,071	5,055,794,364,736	4,833,351,220,519	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah					Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek					Net of current portion
Pinjaman Bank	28	275,000,000,000	457,000,000,000	380,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	8,250,912,884	50,000,221,937	712,368,147	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggungan	22.c	14,633,501,699	--	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	27	30,752,923,012	27,436,881,810	23,636,945,033	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	14.b	8,168,188,184	7,468,638,296	7,474,401,311	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		336,805,525,779	541,905,742,043	411,823,714,491	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,809,708,177,850	5,597,700,106,779	5,245,174,935,010	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham					Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.					Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	30	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	31	987,413,288,862	988,633,419,562	988,633,419,562	Additional Paid-in Capital
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	36,926,593,423	34,316,585,078	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32	372,988,876,808	372,988,876,808	344,817,328,522	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	32	1,296,548,326,370	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,528,497,152,040	3,420,383,101,214	3,359,030,369,463	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	109,323,374,371	64,427,836,446	65,859,214,739	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,637,820,526,411	3,484,810,937,660	3,424,889,584,202	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,447,528,704,261	9,082,511,044,439	8,670,064,519,212	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	6,003,788,032,167	4,458,987,837,356	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(5,486,630,060,133)	(4,221,917,450,703)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		517,157,972,034	237,070,386,653	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	36	(112,169,399,377)	(112,562,794,181)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	36	(4,100,320,948)	(3,975,019,331)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	36	(1,024,720,991)	(1,022,626,409)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(117,294,441,316)	(117,560,439,921)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		399,863,530,718	119,509,946,732	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban)				Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments
Nilai Instrumen Keuangan		(6,568,964,555)	91,556,598,704	Interest Income
Pendapatan Bunga		7,459,814,747	13,095,905,110	Share in Profit from Associates
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi		778,306,119	--	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	14	2,050,864,298	(41,522,838)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Laba (Rugi) Selisih Kurs		580,377,057	53,252,557	Final Tax Expenses
Beban Pajak Final		(12,410,178,865)	(29,592,786,036)	Interest Expenses
Beban Bunga		(85,598,954,647)	(87,741,311,489)	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		(3,192,000,000)	(5,961,000,000)	Others Income (Expenses)- Net
Penghasilan (Beban) Lain- Lain Bersih		(53,456,702,676)	(19,533,786,919)	
Jumlah Beban Lain-Lain		(150,357,438,522)	(38,164,650,911)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		249,506,092,196	81,345,295,821	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	22.d	(78,446,045,097)	2,698,670,093	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		171,060,047,099	84,043,965,914	NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		--	(2,610,008,345)	Impact of proforma adjustment on restructuring transaction of entities under common control
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		171,060,047,099	81,433,957,569	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait		(103,865,162)	1,865,410,840	Remesurement on Defined Benefit Liabilities Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(81,014,827)	1,510,730,564	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		170,979,032,272	82,944,688,133	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		162,916,060,757	82,908,013,359	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8,143,986,342	(1,474,055,790)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		171,060,047,099	81,433,957,569	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		162,820,161,489	84,366,195,209	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8,158,870,783	(1,421,507,076)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		170,979,032,272	82,944,688,133	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	18.69	9.51	BASIC EARNING PER SHARE

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Performed Capital Arising From Restatement of Financial Statement Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditetapkan/ Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan/ Penggunaannya*/ Unappropriated*) Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo tanggal 31 Desember 2020	871,546,660,000	988,633,419,562	--	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020
Performa Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	34,316,585,078	--	--	34,316,585,078	--	34,316,585,078	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Saldo tanggal 31 Desember 2020 *)	871,546,660,000	988,633,419,562	34,316,585,078	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,359,030,369,463	65,859,214,739	3,424,889,584,202	Balance as of December 31, 2020 *)
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	--	(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Cash Dividend
Transaksi Restrukturisasi	--	--	--	--	--	--	--	--	Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	--	2,610,008,345	--	--	2,610,008,345	--	2,610,008,345	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	82,908,013,359	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	1,458,181,851	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564	Balance as of December 31, 2021 *)
Saldo tanggal 31 Desember 2021 *)	871,546,660,000	988,633,419,562	36,926,593,423	372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,420,383,101,214	64,427,836,446	3,484,810,937,660	
Transaksi Restrukturisasi	--	(1,220,130,700)	(36,926,593,423)	--	--	(38,146,724,123)	36,736,667,142	(1,410,056,981)	Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(16,559,386,540)	--	(16,559,386,540)	Cash Dividend
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	162,916,060,757	8,143,986,342	171,060,047,099	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	(95,899,268)	(95,899,268)	14,884,441	(81,014,827)	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	Balance as of December 31, 2022
Saldo tanggal 31 Desember 2022	871,546,660,000	987,413,288,862	--	372,988,876,808	1,296,548,326,370	3,528,497,152,040	109,323,374,371	3,637,820,526,411	

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti
*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

* Included Remeasurement of Defined Benefits Plan
*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,877,992,871,527	4,889,265,241,163	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(4,919,357,758,380)	(4,155,512,416,348)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(296,683,556,499)	(272,274,801,853)	Payment for Director and Employees
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		38,204,402,275	--	Cash Received from Income Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(48,347,271,803)	(23,808,514,402)	Payment of Final and Non Final of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya		<u>(626,269,896,256)</u>	<u>(402,643,992,571)</u>	Payment of Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		<u>25,538,790,864</u>	<u>35,025,515,989</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(155,835,926,390)	(203,029,334,427)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Bunga		9,161,294,622	14,690,135,889	Interest Received
Penyertaan Investasi pada Ventura Bersama		--	(100,000,000)	Additional of Investment in Joint Venture
Penyertaan pada Entitas Anak		(2,700,000,000)	--	Additional of Investment in Subsidiary
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	14	<u>3,500,000,000</u>	<u>4,504,141,782</u>	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		<u>(145,874,631,768)</u>	<u>(183,935,056,756)</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		2,022,975,493,132	1,665,000,000,000	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		(1,931,570,370,440)	(1,525,000,000,000)	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek dari Pihak Berelasi		1,550,017,628,872	1,002,520,654,754	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek pada Pihak Berelasi		(1,544,700,000,000)	(750,422,997,468)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		45,340,342,682	20,072,178,404	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(45,340,342,682)	(34,662,463,387)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(69,947,418,436)	(90,352,749,933)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(33,397,693,302)	(70,209,596,231)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		(174,188,888)	(250,129,011)	Payment of Interest on Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	512,000,000,000	Proceed From Long Term Bank Loans
Peembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(85,000,000,000)	(390,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham	32	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)	Dividend Payment to Shareholders
Pembayaran Dividen				Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali		--	(9,871,216)	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		<u>(108,355,935,602)</u>	<u>313,061,554,108</u>	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		<u>(228,691,776,506)</u>	<u>164,152,013,341</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Pada Akhir Tahun		782,052,855	25,436,885	and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		<u>1,766,221,308,109</u>	<u>1,602,043,857,883</u>	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		<u><u>1,538,311,584,458</u></u>	<u><u>1,766,221,308,109</u></u>	AT END OF THE YEAR

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4
Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan disajikan di catatan 44 dan 45.

*) As Restated in Note 4
Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising
from financing activities are presented in notes 44 and 45.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2/12776/HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.02-0031156 tanggal 27 April 2022.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776/HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU.AH.01.020031156 dated April 27, 2022.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:
 - a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
 - 1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
 - 2) Foundation and Pile Installation
 - 3) Offshore and Floating Structure Industry
 - 4) Various Building Materials Trading
 - 5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
 - b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
 - c. Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
 - d. Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.
3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
 - a. Construction work:
 - 1) Civil (entire development sector)
 - a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) Bridge and Overpass Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge Construction |
| h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure Construction |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) Airplane Runway Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya | u) Other Distinctive Construction |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | v) Other Civil Structure Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire development sector) |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) Health Services Building Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
- g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
- h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
- i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
- j) Konstruksi Gedung Lainnya
- k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung
- l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (*Plumbing*)
 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (*Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services*, *Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
 - a) Aktivitas Kantor Pusat
 - b) Aktivitas Arsitektur
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) Educational Building Construction
- g) Commercial Building Construction
- h) Entertainment and Sports Building Construction
- i) Groundwater Well Construction
- j) Other Building Construction
- k) Installation of Prefabricated Structure for Building
- l) Completion of Other Building Construction
- 3) Works of Electrical Mechanics including its network
 - a) Construction of Electrical Structure
 - b) Electrical Installation
 - c) Telecommunication Installation
 - d) Mechanics Installation
 - e) Sea and River Navigation Installation
 - f) Air Navigation Installation
 - g) Train Telecommunication and Signal Installation
 - h) Highway Signs Installation
 - i) Waterways (Plumbing) Installation
 - j) Heater and Geothermal Installation
 - k) Oil and Gas Installation
 - l) Installation of Other Construction
- 4) Execution of EPI (*Engineering, Production, and Installation*) Operation, Planning Service, *Feasibility Study*, Design, *Quantity Surveying*, Project Management Services, *Construction Management Services*, Supervision, and Design and Build Services, such as:
 - a) Headquarters Activity
 - b) Architecture Activity
 - c) Engineering and Technical Consulting Activity
 - d) Installation Technique Inspection Service
 - e) Engineering Technology Research and Development

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
- 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
 - g) *Market Research*
 - h) *Distinctive Design Activity*
 - i) *Laboratory Testing Service*
 - j) *Technology and Engineering Research and Development*
 - k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
- 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
- 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
- e. *Mortar and Ready mix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
- 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
- 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
- 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*
- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
- h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
- 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
- 1) *Transportation Management Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General Goods*
 - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) *Domestic Tramper Sea Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) *Overseas Tramper Sea Transport for Goods*
 - 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
- 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara
- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
 - 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
 - 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*
- 17) *Other Ferriage for Goods, including Inter-country Ferriage*
- j. *Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:*
 - 1) *Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies*
 - 2) *Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies*
 - 3) *Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies*
 - 4) *Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices*
- k. *Cement Industry*
- l. *Perform business and commerce in iron and steel industry:*
 - 1) *Iron and Steel Making Industry*
 - 2) *Steel Rolling Industry*
 - 3) *Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry*
 - 4) *Pre-installed Metal for Other Construction Industry*
 - 5) *Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;*
 - 6) *Iron and steel pipe and pipe-joint Industry*
 - 7) *Iron and Steel Casting Industry*
 - 8) *Nail, Screw, and Bolt Industry*
 - 9) *Profile Manufacture Industry*
 - 10) *Commerce of Metal and Metal Ore*
 - 11) *Commerce of Metal for Construction Material*
- m. *Perform business and commerce in Building Material Industry:*
 - 1) *Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 2) *Commerce of Other Construction Materials*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
 - 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
 - n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
 - o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
 - p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) *Retail Trade of Metal for Construction Material*
 - 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 5) *Retail Trade of Various Building Material*
 - 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
 - n. *Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Reparation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Reparation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
 - o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
 - p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
Divisi		Division
Jasa Spesialis*	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Specialist Service*
Readymix dan Material**	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Readymix and Materials**
* Divisi Operasi berubah menjadi Divisi Jasa Spesialis		Operation Division changed into Specialist Service Division *
** Divisi Pengelolaan Material berubah menjadi Divisi Readymix dan Material		Management Material Division changed into Readymix and Materials Division **
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15.5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34.5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Bojolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4.5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKA KOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019. WIKA KOBE memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2012.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKA KOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019. WIKA KOBE have been operated since 2012.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	151,070,386,890	235,126,778,024	Total Assets
Jumlah Liabilitas	48,748,873,752	139,075,485,731	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	102,321,513,138	96,051,292,293	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	6,270,220,845	5,003,787,746	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry. WIKA Kraton have been operated since 2013.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is covered in Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	158,940,208,179	112,403,092,664	Total Assets
Jumlah Liabilitas	109,974,101,120	72,441,302,209	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	48,966,107,059	39,961,790,455	Total Equity
Jumlah Rugi Komprehensif	9,004,316,604	(9,715,847,818)	Total Comprehensive Losses

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	537,851,734,618	432,217,036,723	Total Assets
Jumlah Liabilitas	191,145,845,365	102,465,934,147	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	346,705,889,253	329,751,102,576	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	16,954,786,677	2,595,210,765	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan akta notaris No. 142 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on notarial deed No. 142 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 31). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKN., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 31). WPG started its operational activities since 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ Total	500,000,000	50,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	315,759,461,860	196,474,157,240	Total Assets
Jumlah Liabilitas	238,928,505,894	124,069,072,093	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	76,830,955,966	72,405,085,147	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	4,425,870,820	5,117,663,422	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	2022
Komisaris Utama	Harum Akhmad Zuhdi
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Harno Trimadi
Komisaris Independen	Dadan Tri Yudianto
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employes

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2021

Priyo Suprobo
R. Permadi Mulajaya
Harno Trimadi
Indriefouny Indra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi

2022

Kuntjara
Rija Judaswara
Ahmad Fadli Kartajaya
Taufik Dwi Wibowo
Sidiq Purnomo

Directors

President Director
Director of Marketing and Development
Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Director of Operations and Supply Chain Management
Director of Engineering and Production

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi

2021

Hadian Pramudita
Kuntjara
Imam Sudiyono
Taufik Dwi Wibowo
Sidiq Purnomo

Directors

President Director
Director of Marketing and Development
Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Director of Operations and Supply Chain Management
Director of Engineering and Production

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 pengangkatan organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

	<u>2022</u>
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Dadan Tri Yudianto
Anggota	Gunarto

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
Imbalan Jangka Pendek	3,117,870,000	3,544,875,000
Imbalan Pascakerja	757,755,000	853,875,000
Jumlah	<u>3,875,625,000</u>	<u>4,398,750,000</u>

Direksi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
Imbalan Jangka Pendek	7,323,950,000	7,375,500,000
Imbalan Pascakerja	1,977,600,000	1,664,625,000
Jumlah	<u>9,301,550,000</u>	<u>9,040,125,000</u>

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 1.288 orang dan 1.360 orang (tidak diaudit).

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Audit Committee

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ketua	Priyo Suprobo	Priyo Suprobo
Anggota	Dadan Tri Yudianto	Indrieffouny Indra
Anggota	Gunarto	Gunarto

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 dated August 01, 2022, the Corporate Secretary on December 31, 2022 is Dedi Indra.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioner

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	3,117,870,000	3,544,875,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	757,755,000	853,875,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>3,875,625,000</u>	<u>4,398,750,000</u>	Total

Directors

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	7,323,950,000	7,375,500,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,977,600,000	1,664,625,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>9,301,550,000</u>	<u>9,040,125,000</u>	Total

Number of employees as of December 31, 2022 and 2021 are 1,288 person and 1,360 person respectively (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP- 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);*
- c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business combinations for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statement items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Additional Paid-Up Capital".

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.f. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
USD	15,731	14,269	USD
Euro	16,713	16,127	Euro
SGD	11,695	10,534	SGD

2.g. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on December 31, 2022 and 2021 as follows:

2.g. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
- e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
- g. *A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**2.i. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.**
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**Offsetting a Financial Asset and a
Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.k. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.k. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).

The company recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.l. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.

2.l. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.m. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- c. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognises its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.p. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	Plant Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari kelompok aset tetap berikut akumulasi. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Mining

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Aset Tetap Tambang” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

2.q. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Fixed Asset of Mine” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Construction in Progress of Mine” and “Fixed Asset of Mine” are tested for impairment.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
 - b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and*
- *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.r. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2022 and 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan satya karya untuk karyawannya.

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

The company provides other long-term employee benefits in the form of long-term paid leave and work hours for its employees.

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.s. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.t. Biaya Pinjaman

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.v. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.y. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2.x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.y. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 6, 7, and 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 27.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 15 dan 17.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 15 and 17.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1.c, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di WPG yang diakui sebagai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan yaitu 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif entitas tersebut sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2021 /31 Desember 2020.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

4. Restatement of Consolidated Financial Statements

As explained in Note 1.c, the Company increases share ownership in WPG which is recognized as a business combination of entities under common control transaction. Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020 has been restated as if the business combination transaction of the entity has occurred since the initial balance of the comparison presented, i.e. January 1, 2021/December 31, 2020. The carrying amount of the equity and comprehensive income of the entity before the effective date was presented as a proforma adjustment in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 before and after restatement are as follows:

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u> <u>KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021</u> <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF</u> <u>FINANCIAL POSITION</u>
	<u>Dilaporkan</u> <u>Sebelumnya/</u> <u>As Previously</u> <u>Reported</u> <u>Rp</u>	<u>Disajikan</u> <u>Kembali/</u> <u>As Restated</u> <u>Rp</u>	<u>Dilaporkan</u> <u>Sebelumnya/</u> <u>As Previously</u> <u>Reported</u> <u>Rp</u>	<u>Disajikan</u> <u>Kembali/</u> <u>As Restated</u> <u>Rp</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,738,917,107,151	1,766,221,308,109	1,542,217,223,256	1,602,043,857,883	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	460,045,938,081	390,684,466,545	413,057,690,355	414,586,340,355	Related Parties
Pihak Ketiga	346,947,285,358	424,158,422,749	219,680,373,484	221,032,487,551	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	12,083,737,887	24,141,241,657	3,829,682,989	7,643,401,363	Related Parties
Pihak Ketiga	53,259,454,565	48,163,331,690	81,553,308,092	86,133,940,437	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih					Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	1,017,059,108,017	1,016,385,897,814	1,021,594,171,264	1,021,594,171,264	Related Parties
Pihak Ketiga	242,546,681,237	243,219,891,440	285,379,476,812	285,379,476,812	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih					Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	22,345,811,783	16,001,189,973	12,498,198,506	19,472,004,777	Related Parties
Pihak Ketiga	79,494,476,138	127,670,880,227	185,960,369,254	203,143,912,477	Third Parties
Piutang Lain-Lain	25,451,444,228	28,448,684,113	18,740,129,445	19,605,961,188	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	253,965,912,660	265,904,879,013	422,764,882,758	433,910,757,323	Prepaid Taxes
Persediaan	1,002,846,037,751	1,009,099,944,489	793,744,013,430	795,019,578,760	Inventories
Uang Muka	10,561,437,584	14,307,959,944	7,770,478,755	9,874,058,054	Advances
Biaya Dibayar di Muka	160,308,628,211	171,903,193,185	176,042,085,336	226,035,684,062	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	67,981,135,524	103,882,388,532	63,376,220,049	63,376,220,049	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar	5,493,814,196,175	5,650,193,679,480	5,248,208,303,785	5,408,851,852,355	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	32,006,669,957	32,305,852,696	26,833,922,238	27,131,949,569	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	35,898,736,959	--	33,391,081,882	--	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	7,613,653,914	7,613,653,914	12,065,081,549	12,065,081,549	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	125,806,191,448	125,806,191,448	81,544,418,000	81,544,418,000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	57,963,029,237	57,963,029,237	145,328,984,266	145,328,984,266	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	3,152,889,015,230	3,183,936,637,664	2,952,492,507,874	2,983,489,233,473	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3,192,000,000	5,692,000,000	9,153,000,000	11,653,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	19,000,000,000	19,000,000,000	--	--	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,434,369,296,745	3,432,317,364,959	3,260,808,995,809	3,261,212,666,857	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	8,928,183,492,920	9,082,511,044,439	8,509,017,299,594	8,670,064,519,212	TOTAL ASSETS

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021 31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</u>	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	876,288,291,215	876,288,291,215	484,190,633,928	484,190,633,928	Short-Term Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	1,097,295,531,658	1,106,845,046,974	1,282,695,761,481	1,305,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga	1,329,163,330,268	1,382,090,538,048	1,314,668,962,110	1,349,405,784,879	Third Parties
Utang Pajak	63,307,639,810	63,794,838,169	50,617,644,747	51,550,915,321	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	146,783,768,421	178,453,731,501	181,621,632,942	203,706,125,075	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	65,580,418,922	67,523,031,056	90,193,216,372	90,755,974,155	Unearned Revenues
Beban Akrua	1,299,424,561,853	1,320,247,484,905	1,254,006,182,137	1,299,405,209,784	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	887,118,294	888,656,669	4,432,841,183	4,447,104,817	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Utang Jangka Panjang:					Long-term Loan:
Pinjaman Bank	45,000,000,000	45,000,000,000	--	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	14,662,746,199	14,662,746,199	44,193,711,079	44,193,711,079	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4,938,393,406,640	5,055,794,364,736	4,706,620,585,979	4,833,351,220,519	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah					Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek					Net of current portion
Pinjaman Bank	457,000,000,000	457,000,000,000	380,000,000,000	380,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	50,000,221,937	50,000,221,937	712,368,147	712,368,147	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	27,436,881,810	27,436,881,810	23,636,945,033	23,636,945,033	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	7,468,638,296	7,468,638,296	7,474,401,311	7,474,401,311	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang	541,905,742,043	541,905,742,043	411,823,714,491	411,823,714,491	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5,480,299,148,683	5,597,700,106,779	5,118,444,300,470	5,245,174,935,010	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham					Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.					Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares, par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	988,633,419,562	988,633,419,562	988,633,419,562	988,633,419,562	Additional Paid-in Capital
Proforma Ekuitas yang Timbul dari					Proforma Equity Arising from
Transaksi Restrukturisasi					Restructuring Transactions of
Entitas Sepengendali	--	36,926,593,423	--	34,316,585,078	Entities Under Common Control
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	372,988,876,808	372,988,876,808	344,817,328,522	344,817,328,522	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,150,287,551,421	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301	1,119,716,376,301	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,383,456,507,791	3,420,383,101,214	3,324,713,784,385	3,359,030,369,463	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	64,427,836,446	64,427,836,446	65,859,214,739	65,859,214,739	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	3,447,884,344,237	3,484,810,937,660	3,390,572,999,124	3,424,889,584,202	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,928,183,492,920	9,082,511,044,439	8,509,017,299,594	8,670,064,519,212	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</u>	
PENDAPATAN USAHA	4,312,853,243,803	4,458,987,837,356	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4,087,433,780,152)	(4,221,917,450,703)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	225,419,463,651	237,070,386,653	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(107,773,591,803)	(112,562,794,181)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	(3,941,400,041)	(3,975,019,331)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	(1,017,626,409)	(1,022,626,409)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha	(112,732,618,253)	(117,560,439,921)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	112,686,845,398	119,509,946,732	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban)			Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments
Nilai Instrumen Keuangan	91,572,177,023	91,556,598,704	Interest Income
Pendapatan Bunga	12,708,445,353	13,095,905,110	Share in Profit from Associates
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	2,507,655,077	--	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	(41,522,838)	(41,522,838)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Laba (Rugi) Selisih Kurs	53,252,557	53,252,557	Final Tax Expenses
Beban Pajak Final	(26,610,672,050)	(29,592,786,036)	Interest Expenses
Beban Bunga	(87,741,311,489)	(87,741,311,489)	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	(5,961,000,000)	(5,961,000,000)	Others Income (Expenses)- Net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih	(20,527,326,285)	(19,533,786,919)	Total Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain	(34,040,302,652)	(38,164,650,911)	PROFIT BEFORE TAX
LABA SEBELUM PAJAK	78,646,542,746	81,345,295,821	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,787,414,823	2,698,670,093	NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	81,433,957,569	84,043,965,914	NET INCOME FOR THE YEAR
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	--	(2,610,008,345)	Impact of proforma adjustment on restructuring transaction of entities under common control
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	81,433,957,569	81,433,957,569	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	1,865,410,840	1,865,410,840	Remesurement on Defined Benefit Liabilities Related Tax
Pajak Penghasilan Terkait	(354,680,276)	(354,680,276)	Total Other Comprehensive Income Year Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	1,510,730,564	1,510,730,564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	82,944,688,133	82,944,688,133	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			Owners of The Parent Entity Non-Controlling Interest
Pemilik Entitas Induk	82,908,013,359	82,908,013,359	TOTAL
Kepentingan Nonpengendali	(1,474,055,790)	(1,474,055,790)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
JUMLAH	81,433,957,569	81,433,957,569	Owners of The Parent Entity Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL
Pemilik Entitas Induk	84,366,195,209	84,366,195,209	BASIC EARNING PER SHARE
Kepentingan Nonpengendali	(1,421,507,076)	(1,421,507,076)	
JUMLAH	82,944,688,133	82,944,688,133	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	9.51	9.51	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Ditempatkan/ Additional Paid in Capital Rp	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated*) Rp				
Dilaporkan Sebelumnya									
Saldo tanggal 31 Desember 2020	871,546,660,000	988,633,419,562	--	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	--	(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	82,908,013,359	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	1,458,181,851	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2021	871,546,660,000	988,633,419,562	--	372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,383,456,507,791	64,427,836,446	3,447,884,344,237	Balance as of December 31, 2021
Saldo tanggal 31 Desember 2020 Sebelum Penyesuaian Proforma	871,546,660,000	988,633,419,562	--	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020 Before Proforma Adjustment
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	34,316,585,078	--	--	34,316,585,078	--	34,316,585,078	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ Saldo tanggal 31 Desember 2020	871,546,660,000	988,633,419,562	34,316,585,078	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,359,030,369,463	65,859,214,739	3,424,889,584,202	Balance as of January 1, 2021/ Balance as of December 31, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	--	(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Cash Dividend
Transaksi Restrukturisasi Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	--	2,610,008,345	--	--	2,610,008,345	--	2,610,008,345	Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	82,908,013,359	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	1,458,181,851	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2021	871,546,660,000	988,633,419,562	36,926,593,423	372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,420,383,101,214	64,427,836,446	3,484,810,937,660	Balance as of December 31, 2021

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<u>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</u>	
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4,841,631,838,091	4,889,265,241,163	Cash Received from Customers
Penerimaan Kas dari Lainnya	132,124,304,324	--	Cash Received from Other
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(4,111,973,794,301)	(4,155,512,416,348)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(263,423,555,049)	(272,274,801,853)	Payment for Director and Employees
Pembayaran Pajak-Pajak	(372,724,121,967)	--	Payment of Taxes
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final	--	(23,808,514,402)	Payment of Final and Non Final of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya	(181,233,470,908)	(402,643,992,571)	Payment of Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44,401,200,190	35,025,515,989	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(202,882,584,959)	(203,029,334,427)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Bunga	14,690,135,889	14,690,135,889	Interest Received
Penyertaan pada Ventura Bersama	(100,000,000)	(100,000,000)	Additional of Investment in Joint Venture
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama	4,504,141,782	4,504,141,782	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(183,788,307,288)	(183,935,056,756)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank			Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga	1,665,000,000,000	1,665,000,000,000	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank			Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga	(1,525,000,000,000)	(1,525,000,000,000)	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank			Proceed from Short Term
Jangka Pendek dari Pihak Berelasi	1,002,520,654,754	1,002,520,654,754	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank			Payment of Short Term
Jangka Pendek pada Pihak Berelasi	(750,422,997,468)	(750,422,997,468)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	20,072,178,404	20,072,178,404	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi	(11,662,463,387)	(34,662,463,387)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga	(90,352,749,933)	(90,352,749,933)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa	(70,209,596,231)	(70,209,596,231)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(250,129,011)	(250,129,011)	Payment of Interest on Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	512,000,000,000	512,000,000,000	Proceed From Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(390,000,000,000)	(390,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Kepada Pemegang Saham	(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	Dividend Payment to Shareholders
Pembayaran Dividen			Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali	(9,871,216)	(9,871,216)	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	336,061,554,108	313,061,554,108	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	196,674,447,010	164,152,013,341	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	25,436,885	25,436,885	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,542,217,223,256	1,602,043,857,883	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,738,917,107,151	1,766,221,308,109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021
	Rp	Rp
Kas / <i>Cash on Hand</i>	560,529,600	1,012,308,800
Bank/ <i>Cash in Banks</i>	868,251,054,858	1,143,208,999,309
Deposito / <i>Time Deposit</i>	669,500,000,000	622,000,000,000
Jumlah / <i>Total</i>	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Bank		
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,010,830,758	707,253,582,481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,974,415,569	30,327,798,842
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32,062,162,645	128,506,992,706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,333,483,259	6,638,969,028
PT Bank Raya Indonesia Tbk	814,479,951	812,187,005
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	426,985,480	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	178,546,942	240,522,250
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,498,682,340	717,401,227
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	790,348,722	589,649,313
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	297,816,618	1,488,641,962
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114,167,810	104,426,847
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	571,501,920,094	876,680,171,661
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Rupiah		
PT Bank DKI	107,581,964,137	99,214,204,350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101,685,488,061	60,865,838,900
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	52,660,955,957	1,299,597,989
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	30,479,029,362	100,427,545,926
PT Bank BTPN Tbk	1,492,447,650	1,327,873,375
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	967,304,728	481,110,148
PT Bank Central Asia Tbk	925,550,040	712,499,403
PT Bank Mega Tbk	259,208,178	1,000,620,782
PT Bank Bukopin Tbk	131,613,835	--
PT HSBC Indonesia	123,211,187	764,967,814
PT Bank Permata Tbk	111,591,423	112,266,426
PT Bank Resona Perdania	98,859,000	99,200,000
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,600,399	20,887,443
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,145,000	4,780,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	875,725	113,513
USD		
PT Bank BTPN Tbk	117,847,057	106,886,083
PT Bank HSBC Indonesia	98,443,025	90,435,496
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	296,749,134,764	266,528,827,648
Jumlah/ <i>Total</i>	868,251,054,858	1,143,208,999,309

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,500,000,000	130,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,000,000,000	69,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	223,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	167,500,000,000	422,000,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	387,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	90,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	25,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	502,000,000,000	200,000,000,000
Jumlah/ Total	669,500,000,000	622,000,000,000

Penempatan deposito berupa Deposito *On Call (DOC)* dan Deposito berjangka 4 hari sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga 2,25% - 5,70%, dan 2,25% - 7,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Placement of time deposits i.e. Deposit *On Call (DOC)* and time deposits of 4 days up to 3 month, with an interest rate 2.25% - 5.70%, and 2.25% - 7.50% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

6.a Piutang Usaha - Bersih

Semua piutang Usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. Trade and Retention Receivables-Net

6.a Trade Receivables - Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	104,483,654,073	94,955,100,639
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	59,042,751,935	29,319,333,142
PT Waskita Beton Precast Tbk	31,436,331,944	29,457,312,184
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	13,989,931,570	14,749,143,014
PT PP Presisi Tbk	13,445,956,938	215,828,100
PT Rekadaya ElektriKa	13,274,448,336	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	12,737,420,420	4,122,667,175
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12,534,795,439	14,054,408,500
PT Hutama Karya Infrastruktur	10,733,260,312	5,316,814,522
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	10,191,933,000	13,191,933,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Yasa	5,885,975,556	27,108,126,103
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	--	15,120,009,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	35,155,961,698	179,109,713,952
Jumlah/ Total	322,912,421,221	426,720,389,331
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(11,957,528,855)	(36,035,922,786)
	310,954,892,366	390,684,466,545

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sari Dumai Oleo	60,126,753,456	2,487,072,000
PT Truba Jaya Engineering	33,002,609,836	33,871,099,568
PT Agro Murni	26,157,662,880	--
PT Phoenix Resources International	17,638,464,480	--
PT Dian Previta	14,256,055,209	15,161,055,209
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	13,733,915,000	26,125,973,000
PT SMCC Utama Indonesia	11,996,277,500	--
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	14,209,271,885
PT Indonesia Pondasi Raya	11,647,852,152	5,078,077,420
PT Mahameru Baja Indonesia	11,448,909,051	--
KSO PT PP (Persero) Tbk - MK - SBPS	9,437,348,865	24,904,170,950
KSO PT Maskar Abadi - PT Tanjung Raya	8,937,431,929	11,937,431,929
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Gorip Nanda Guna	6,431,960,091	20,410,978,813
PT Balikpapan Ready Mix Pile	6,393,325,616	15,131,677,800
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk- Gorip	7,459,364,411	20,410,978,813
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	-	26,125,973,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	320,667,293,140	257,950,801,768
Jumlah/ Total	571,082,190,881	473,804,562,155
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(83,520,924,315)	(49,646,139,406)
Bersih/Net	487,561,266,566	424,158,422,749
Jumlah/ Total	798,516,158,932	814,842,889,294

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	253,598,761,727	253,672,092,271	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	223,672,366,385	193,181,666,815	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	79,796,177,640	90,801,089,744	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	42,384,690,626	61,998,762,536	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	50,020,667,173	79,240,661,684	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	29,552,339,967	20,833,784,635	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	22,906,075,547	52,198,656,714	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	15,945,429,713	19,498,726,622	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	30,847,909,464	10,734,165,174	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	28,263,809,802	11,812,946,988	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	4,485,828,629	20,676,122,048	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	34,054,876,368	14,804,829,001	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	2,663,209,717	17,056,105,467	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	75,802,469,344	54,015,341,787	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	893,994,612,102	900,524,951,486	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95,478,453,170)	(85,682,062,192)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	798,516,158,932	814,842,889,294	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	85,682,062,192	183,881,305,516	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan	125,424,157,567	129,501,603,623	<i>Additional of Impairment</i>
Pembalikkan atas cadangan kerugian piutang usaha	--	(116,507,549,512)	<i>Reversal of allowance for losses on accounts receivable</i>
Pemulihan Penyisihan	(115,627,766,589)	(111,193,297,435)	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	95,478,453,170	85,682,062,192	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m² yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m² yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 15) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2021 sebesar Rp42.973.603.868, yang merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah sebesar Rp39.750.525.000 dan hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat sebesar Rp3.223.078.868 (Catatan 15) aset tersebut diakui sebagai properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19 dan 28).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in 2022, due to payment, among others, from others due to PT Waskita Karya (Persero) - PT Gorip Nanda Guna's amounting to Rp13,979,018,722, PT Fajar Parahyangan amounting to Rp3,429,037,000 and PT Surya Prima Abadi Sejahtera amounting to Rp2,357,872,727. Conversion of trade receivables from CV Kenzie amounting to Rp1,163,000,000 with a land area of 1,500 sqm which is located in Demangharjo Village, Warurejo District, Tegal Regency, Central Java Province, PT Dian Previta amounting to Rp905,000,000 with a land area of 424 m² each located in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency, Central Java Province and on Jl. Untung Suropati, Bambankerep Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province (Note 15) which are than recognized as investment properties and from PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp9,000,000,000 converted into Spare Parts and Supplies Inventory.

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables for the year 2021 amounted to Rp42,973,603,868, which was the conversion of PT Dian Previta's receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java amounting to Rp39,750,525,000 and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java amounting to Rp3,223,078,868. Those assets recognize in investment properties (Note 15).

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia (Notes 19 and 28).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6.b Piutang Retensi - Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,637,249,858	1,871,711,293
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	6,988,575,658
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	789,240,144	6,988,575,658
PT Brantas Abipraya (Persero)	196,840,499	2,616,681,042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4,024,005,712	5,675,698,006
Jumlah/ Total	10,652,249,444	24,141,241,657
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	--
Bersih/ Net	10,652,249,444	24,141,241,657
Pihak Ketiga/ Third Parties		
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,556,493,215	1,022,938,698
PT Marianna Resort International	3,093,841,594	534,053,175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	15,305,929,600	54,161,135,704
Jumlah/Total	22,956,264,409	55,718,127,577
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,073,991,634)	(7,554,795,887)
Bersih/ Net	21,882,272,775	48,163,331,690
Jumlah/ Total	32,534,522,219	72,304,573,347

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	7,554,795,887	7,572,789,447	Beginning Balance
Pemulihan Tahun Berjalan	(6,480,804,253)	(17,993,560)	Impairment Recovery in Current Year
Saldo Akhir	1,073,991,634	7,554,795,887	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2022 yang sebagian besar dari pemulihan piutang Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd sebesar Rp3.867.113.838.

6.b Retention Receivables - Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,637,249,858	1,871,711,293
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	6,988,575,658
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	789,240,144	6,988,575,658
PT Brantas Abipraya (Persero)	196,840,499	2,616,681,042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4,024,005,712	5,675,698,006
Jumlah/ Total	10,652,249,444	24,141,241,657
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	--
Bersih/ Net	10,652,249,444	24,141,241,657
Pihak Ketiga/ Third Parties		
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,556,493,215	1,022,938,698
PT Marianna Resort International	3,093,841,594	534,053,175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	15,305,929,600	54,161,135,704
Jumlah/Total	22,956,264,409	55,718,127,577
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,073,991,634)	(7,554,795,887)
Bersih/ Net	21,882,272,775	48,163,331,690
Jumlah/ Total	32,534,522,219	72,304,573,347

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

Based on individual assessment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in 2022 which is mostly from the recovery of Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Receivables Ltd of Rp3,867,113,838.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang Belum Ditagih - Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

7. Accrued Income - Net

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	728,993,311,068	338,823,604,863
PT PLN (Persero)	170,939,698,456	88,237,727,753
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk.	86,015,810,574	--
PT Utama Karya Infrastruktur	62,477,740,700	3,077,460,000
PT Nindya Karya (Persero)	45,005,040,895	20,700,121,900
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Jaya Konstruksi High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	35,282,269,041	30,302,711,205
PT PP (Persero) Tbk	32,550,737,035	129,094,855,212
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk. - PT Jakarta Konstruksi	29,565,514,996	67,349,833,200
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	26,900,345,075	30,302,711,205
PT Hutama Karya (Persero)	26,400,328,500	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	24,220,788,925	59,905,329,475
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	21,573,412,000	4,906,899,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	20,846,996,726	32,574,855,626
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	19,612,400,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- Passokorang	18,150,000,000	18,150,000,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,789,573,470	--
PT PP Presisi Tbk	17,419,430,960	43,728,946,200
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3,850,168,940	28,756,059,979
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	1,439,085,385	14,688,829,575
	<u>57,214,912,362</u>	<u>116,332,931,999</u>
Subjumlah/ Subtotal	<u>1,446,247,565,108</u>	<u>1,026,932,877,192</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(8,732,574,210)</u>	<u>(10,546,979,378)</u>
Bersih/ Net	<u>1,437,514,990,898</u>	<u>1,016,385,897,814</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	108,508,003,200	--
PT Air Products East Kalimantan	32,734,810,320	--
PT Duta Mas Indah	26,075,788,198	--
PT Phoenix Resources International	35,290,842,160	--
Balai Teknik Perkeretaapian	20,384,281,480	673,210,203
KSO PT Nindya Karya - PT Bangun Bejana Baja - PT Inti Karya Persada Teknik	17,549,670,000	--
PT Takenaka Indonesia	17,444,854,560	58,648,000
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	13,576,098,399	9,992,156,025
PT SMCC Utama Indonesia	11,535,841,000	36,678,580,000
PT Dwi Tunggal Karya	10,959,433,000	--
Grand Asia Resources	10,575,900,000	--
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9,850,700,133	17,599,280,472
PT Kapuk Naga Indah	8,309,202,135	17,457,162,450
PT Karya Tehnik Utama	7,889,530,000	2,444,940,000
PT Enviromate Technology International	7,737,627,870	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	7,019,255,112	20,540,432,360
PT Nusa Raya Cipta Tbk	6,978,809,600	2,146,656,000
PT Yasapola Remaja	6,159,294,780	9,996,000
PT Gumaya Anggun	5,528,200,000	3,000,000
PT Sinar Jaya Inti Mulya	5,404,188,800	--
PT Merge Jati	50,080,000	5,555,367,900
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	--	5,155,460,000
PT Sinar Bintang Mulia	--	5,147,400,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	156,105,801,320	125,024,573,232
Subjumlah/ Subtotal	525,668,212,067	248,486,862,642
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(6,551,245,213)	(5,266,971,202)
Bersih/ Net	519,116,966,854	243,219,891,440
Jumlah/ Total	1,956,631,957,752	1,259,605,789,254

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	15,813,950,580	9,666,261,621	Beginning Balance
Pemulihan Tahun Berjalan	(530,131,158)	6,147,688,959	Impairment Recovery in Current Year
Saldo Akhir	15,283,819,422	15,813,950,580	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih

8. Gross Amount Due From Customers - Net

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	43,451,629,111	4,954,811,550
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,951,041,441	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - JAKON	7,705,512,071	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	56,122,123	11,059,283,476
Subjumlah/ Subtotal	59,712,852,746	16,014,095,026
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(125,611)	(12,905,053)
	59,712,727,135	16,001,189,973
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	31,058,370,000	30,542,985,081
Bank Indonesia	16,167,217,951	7,213,827,010
PT Pandega Citraniaga	12,740,755,706	10,516,301,144
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	9,837,433,306	1,701,781,740
PT Marianna Resort International	7,891,682,442	12,264,291,385
PT Samudra Bangun Raya	4,928,901,747	--
PT Kapuk Naga Indah	4,785,613,756	19,178,828,310
PT Bumi Parama Wisesa	4,136,000,000	--
PT Total Persada Indonesia	3,889,318,513	3,889,318,513
PT Bringin Karya Sejahtera	3,084,862,804	--
PT Grant Surya Pondasi	2,555,100,000	--
PT Putra Bulian Properti	2,406,575,292	--
PT Sariarthamas Hotel International	2,266,006,272	1,109,090,909
PT Nusantara Agro Mandiri	2,058,662,835	--
PT Mega Andalan Sukses	1,661,904,115	11,955,396,333
PT Delta Mega Persada	1,599,150,000	2,735,270,440
PT Mandiri Bangun Makmur	1,543,063,755	5,253,116,375
KSO SK E&C Co Ltd - HEC Ltd Rekind - PT PP (Persero) Tbk	1,539,735,033	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	406,405,220	23,165,159,948
Subjumlah/ Subtotal	114,556,758,747	129,525,367,188
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(4,070,993,906)	(1,854,486,961)
	110,485,764,841	127,670,880,227
Total/ Total	170,198,491,976	143,672,070,200

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	1,867,392,014	2,926,376,077	Beginning Balance
Pemulihan (Pencadangan) Tahun Berjalan	2,203,727,503	(1,058,984,063)	Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	4,071,119,517	1,867,392,014	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,230,488,146	786,995,182
PT Mandiri Inhealth Indemnity	1,370,123,840	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,683,845,725	1,542,221,057
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,118,148,656	7,889,794,464
KSO WPG - HAKAASTON	--	3,265,090,182
PT BNI Life	--	1,511,880,543
KSO WPG - BRIKS	--	786,995,182
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	3,346,888,701	4,318,400,959
Sub jumlah/ Sub total	12,749,495,068	20,101,377,569
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sari Dumai Oleo	1,990,507,160	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	768,006,755	--
Yayasan Ashill Cahaya Tauhid	698,400,000	--
PT Intiroda Makmur	--	1,577,335,400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	4,011,283,970	6,769,971,144
Sub jumlah/ Sub total	7,468,197,885	8,347,306,544
Jumlah/ Total	20,217,692,953	28,448,684,113

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,230,488,146	786,995,182
PT Mandiri Inhealth Indemnity	1,370,123,840	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,683,845,725	1,542,221,057
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,118,148,656	7,889,794,464
KSO WPG - HAKAASTON	--	3,265,090,182
PT BNI Life	--	1,511,880,543
KSO WPG - BRIKS	--	786,995,182
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	3,346,888,701	4,318,400,959
Sub jumlah/ Sub total	12,749,495,068	20,101,377,569
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sari Dumai Oleo	1,990,507,160	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	768,006,755	--
Yayasan Ashill Cahaya Tauhid	698,400,000	--
PT Intiroda Makmur	--	1,577,335,400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	4,011,283,970	6,769,971,144
Sub jumlah/ Sub total	7,468,197,885	8,347,306,544
Jumlah/ Total	20,217,692,953	28,448,684,113

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

10. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	634,541,802,783	553,976,377,752	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Bahan Baku	307,699,292,259	327,010,790,978	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	89,479,302,517	99,600,016,725	Finished Goods on Site
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan	36,838,455,897	25,276,777,449	Spare Parts and Supplies Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	4,439,910,479	3,235,981,585	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Jumlah	1,072,998,763,935	1,009,099,944,489	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Produk Putar	332,383,133,711	221,655,534,432	Spun Concrete
Produk Non Putar	242,155,517,473	270,855,976,167	Precast Concrete
Produk Quarry	60,003,151,599	61,464,867,153	Quarry Product
Jumlah	634,541,802,783	553,976,377,752	Total

10. Inventories

This account can be specified as follows:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Bahan Baku Utama	240,007,845,059	253,641,823,186	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	67,691,447,200	73,368,967,792	Secondary Raw Materials
Jumlah	307,699,292,259	327,010,790,978	Total

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item are:

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Produk Putar	42,234,593,375	67,138,006,091	Spun Concrete
Produk Non Putar	47,244,709,142	32,462,010,634	Precast Concrete
Jumlah	89,479,302,517	99,600,016,725	Total

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp2.216.511.826.013 dan Rp1.698.644.130.333 pada tahun 2022 dan 2021

The cost of inventories recognized as an expense was Rp2,216,511,826,013 and Rp1,698,644,130,333, for year 2022 and 2021.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19 dan 28).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 19 and 28).

11. Uang Muka

11. Advances

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Detail of advances are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemasok	11,455,743,775	8,658,261,598	<i>Advance to Suppliers</i>
Subkontraktor	9,059,007,543	3,472,401,962	<i>Advance to Subcontractors</i>
Persekot pekerjaan	1,043,826,365	2,177,296,384	<i>Advance for work</i>
Jumlah	21,558,577,683	14,307,959,944	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Produksi	109,512,738,814	56,103,518,042	<i>Production Cost</i>
Biaya Pelaksanaan Proyek	103,963,445,848	112,925,070,779	<i>Project Implementation Cost</i>
Sewa Dibayar di Muka	11,947,603,842	2,874,604,364	<i>Prepaid Rent</i>
Jumlah	225,423,788,504	171,903,193,185	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Prepaid rent is a short term lease.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Subkontraktor	40,637,410,859	45,192,564,207	<i>Subcontractors</i>
Material	32,444,338,146	42,640,088,521	<i>Materials</i>
Fasilitas Distribusi	29,775,256,995	24,571,475,024	<i>Distribution Facilities</i>
Upah Buruh	1,106,439,848	520,943,027	<i>Labour's Wage</i>
Jumlah	103,963,445,848	112,925,070,779	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

13. Project on Progress

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Detail of projects on progress are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PPK Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Olahraga dan Pasar II	4,075,234,164	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,798,363,933	8,444,921,443
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	10,452,296,849
PT PP Presisi Tbk	--	6,132,990,934
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	1,730,792,642	22,748,717,955
Sub jumlah/ Sub total	9,604,390,739	47,778,927,181
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	54,297,094,065	--
Bank Indonesia	14,763,048,759	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	8,514,098,253	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	7,780,656,879	--
PT Total Persada Indonesia	5,898,885,188	--
PT Pandega Citraniaga	5,125,306,481	--
PT Gowa Makassar	2,659,445,909	--
Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	--	20,819,912,824
PT Bumi Sarana Beton	--	5,166,216,602
PT Mega Andalan Sukses	--	2,019,310,970
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	2,642,283,954	28,098,020,955
Sub jumlah/ Sub total	101,680,819,488	56,103,461,351
Jumlah/ Total	111,285,210,227	103,882,388,532

14. Ventura Bersama

14. Joint Venture

14.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

14.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2022	2021
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	4,091,693,064	7,585,102,908
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	2,233,258,802	28,551,006
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	539,116,233	--
Jumlah/ Total				6,864,068,099	7,613,653,914

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	7,613,653,914	12,065,081,549	<i>Carrying Amount at Beginning of the Year</i>
Mutasi Investasi - Bersih	(3,500,000,000)	(4,404,141,782)	
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	2,750,414,185	(47,285,853)	<i>Investment Movements - net Share in Profit (Losses) from Joint Ventures</i>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	6,864,068,099	7,613,653,914	<i>Carrying Amount at Ending of the Year</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Berdasarkan persetujuan No.P102/WBEJO/501/XI/2022 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp3.500.000.000.

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp4.500.000.000.

KSO Wika Kobe - AJB – Sinarbali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Based on approval No. P102/WBEJO//501/XI/2022 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp3,500,000,000.

Based on approval No. P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp4,500,000,000.

KSO Wika Kobe - AJB – Sinarbali

Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Komponen Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni

Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Summary of financial information of joint venture is as follow:

KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail			
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	17,208,077,290	17,598,557,352	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	10,000,000	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,053,425,014	2,467,085,388	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	13,180,312	48,326,288	Comprehensive Income for the Year
KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali			
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	10,765,223,249	17,775,266,996	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4,668,198,100	17,679,406,979	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	6,299,165,132	(204,139,983)	Comprehensive Income (Losses) for the Year
KSO Wijaya Karya Beton - Murni			
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	27,669,362,564	--	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	26,612,321,891	--	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	1,057,090,653	--	Comprehensive Income for the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14.b Utang Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2022	2021
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,168,188,184	7,468,638,296

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(7,468,638,296)	(7,474,401,311)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(699,549,888)	5,763,015	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(8,168,188,184)	(7,468,638,296)	Carrying Amount at Ending of the Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar	1,002,845,557	2,485,641,552	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,368,147,048	15,683,372,048	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	(1,165,916,479)	9,605,024	Comprehensive Income (Losses) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 37.

14.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as follows:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 37.

15. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

15. Investment Properties

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

The movements of the investment properties are as follows:

	2022					At Fair Value
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						
Tanah	30,688,308,631	49,042,752,386	--	11,248,754,983	90,979,816,000	Land
Bangunan dan Prasarana	95,117,882,817	--	(905,272,727)	2,429,519,665	96,642,129,755	Building and Infrastructure
Total	125,806,191,448	49,042,752,386	(905,272,727)	13,678,274,648	187,621,945,755	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	--	31,110,525,000	--	(422,216,369)	30,688,308,631	Land
Bangunan dan Prasarana	81,544,418,000	12,196,548,685	--	1,376,916,132	95,117,882,817	Building and Infrastructure
Total	81,544,418,000	43,307,073,685	--	954,699,763	125,806,191,448	Total

Penambahan properti investasi di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 6.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah seluas 30.000m² yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi properti sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 17)

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave (Tower & Sand Tower) sebesar Rp905.272.727.

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 6.a).

The addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 6.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000sqm located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752,386 (Note 17).

Investment property disposal in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Tower & Sand Tower) amounting to Rp905,272,727.

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 6.a).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2022:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2022:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian Valuation date	Objek/ Object
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartement Unit
Sudiono Awaludin dan Rekan	Eko Haryanto, S.Si., MAPPI (Cert)	19 Jan 2023/ Jan 19, 2023	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at at December, 2022 and 2021 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property for the year 2022 and 2021 as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Sewa	3,266,520,319	2,592,837,097	Rental Income
Beban Pokok Pendapatan	548,839,140	481,470,818	Cost of Revenues

16. Aset Hak Guna – Bersih

16. Right of Use Assets - Net

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets is as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan	106,237,086,017	2,371,836,672		(45,006,108,886)	63,602,813,803	Plant Equipment
Bangunan	26,683,671,338	8,250,420,481	--	--	34,934,091,819	Building
Jumlah	132,920,757,355	10,622,257,153	--	(45,006,108,886)	98,536,905,622	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan	61,615,892,631	9,840,044,255	--	(18,008,184,788)	53,447,752,098	Plant Equipment
Bangunan	13,341,835,487	6,848,583,808	--	--	20,190,419,295	Building
Jumlah	74,957,728,118	16,688,628,063	--	(18,008,184,788)	73,638,171,393	Total
Nilai Tercatat	57,963,029,237				24,898,734,229	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan	178,021,103,421	63,282,813,803	--	(135,066,831,207)	106,237,086,017	Plant Equipment
Bangunan	22,835,100,829	26,683,671,338	(22,835,100,829)	--	26,683,671,338	Building
Jumlah	200,856,204,250	89,966,485,141	(22,835,100,829)	(135,066,831,207)	132,920,757,355	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan	39,234,777,694	66,158,228,690	--	(43,777,113,753)	61,615,892,631	Plant Equipment
Bangunan	16,292,442,290	19,884,494,026	(22,835,100,829)	--	13,341,835,487	Building
Jumlah	55,527,219,984	86,042,722,716	(22,835,100,829)	(43,777,113,753)	74,957,728,118	Total
Nilai Tercatat	145,328,984,266				57,963,029,237	Carrying Value

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 2 years.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 17).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 into fixed assets amounting to Rp45,006,108,886 (Note 17).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 35)	9,840,044,255	66,158,228,690	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Usaha	6,848,583,808	19,884,494,026	Operating Expenses
Jumlah	16,688,628,063	86,042,722,716	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1,631,107,231,816	35,062,140,703	--	(46,974,752,286)	1,619,194,620,233	Land
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	452,138,987,414	1,275,256,705	--	--	453,414,244,119	Infrastructures
Bangunan	308,497,293,814	12,044,965	--	--	308,509,338,779	Buildings
Perlengkapan Kantor	14,537,960,841	100,200,000	--	--	14,638,160,841	Office Equipment
Peralatan	1,640,826,673,108	13,280,077,128	--	130,093,877,805	1,784,200,628,041	Plant Equipment
Cetakan	596,713,488,553	13,801,826,497	--	--	610,515,315,050	Mold
Jumlah	4,704,151,240,873	63,531,545,998	--	83,119,125,519	4,850,801,912,390	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	384,740,300	79,129,856	--	2,101,096,095	2,564,966,251	Land
Tambang	3,826,144,696	2,224,661,300	--	--	6,050,805,996	Mine
Prasarana	1,996,907,449	--	--	(1,996,907,449)	--	Infrastructures
Bangunan	933,394,347	--	--	(97,481,779)	835,912,568	Buildings
Perlengkapan Kantor	1,371,325,049	4,211,195,952	--	(6,706,867)	5,575,814,134	Office Equipment
Peralatan	95,070,383,730	--	--	(85,087,768,919)	9,982,614,811	Plant Equipment
Cetakan	--	--	--	--	--	Mold
Jumlah	103,582,895,571	6,514,987,108	--	(85,087,768,919)	25,010,113,760	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	10,649,275,556	1,546,846,344	--	(773,423,172)	11,422,698,728	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	217,942,285,865	23,939,278,672	--	--	241,881,564,537	Infrastructures
Bangunan	95,556,935,989	8,676,172,150	--	--	104,233,108,139	Buildings
Perlengkapan Kantor	10,701,759,675	1,598,681,994	--	--	12,300,441,669	Office Equipment
Peralatan	973,284,879,697	131,233,201,705	--	18,008,184,788	1,122,526,266,190	Plant Equipment
Cetakan	315,662,361,998	22,034,393,815	--	--	337,696,755,813	Mold
Jumlah	1,613,148,223,224	187,481,728,336	--	18,008,184,788	1,818,638,136,348	Total
Nilai Tercatat	3,183,936,637,664				3,045,751,191,074	Carrying Value

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1,478,384,057,143	--	--	152,723,174,673	1,631,107,231,816	Land
Tambang	59,975,580,039	354,025,288	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	412,308,873,735	75,200,000	--	39,754,913,679	452,138,987,414	Infrastructures
Bangunan	292,401,448,868	--	--	16,095,844,946	308,497,293,814	Buildings
Perlengkapan Kantor	13,381,472,267	1,064,382,294	--	92,106,280	14,537,960,841	Office Equipment
Peralatan	1,457,145,725,051	5,246,442,353	--	178,434,505,704	1,640,826,673,108	Plant Equipment
Cetakan	574,063,731,237	19,204,410,126	--	3,445,347,190	596,713,488,553	Mold
Jumlah	4,287,660,888,340	25,944,460,061	--	390,545,892,472	4,704,151,240,873	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	34,668,463,644	118,439,451,329	--	(152,723,174,673)	384,740,300	Land
Tambang	1,671,753,796	2,154,390,900	--	--	3,826,144,696	Mine
Prasarana	40,992,631,433	1,019,467,212	--	(40,015,191,196)	1,996,907,449	Infrastructures
Bangunan	15,954,801,570	819,410,206	--	(15,840,817,429)	933,394,347	Buildings
Perlengkapan Kantor	--	1,463,431,329	--	(92,106,280)	1,371,325,049	Office Equipment
Peralatan	21,936,085,419	116,496,722,808	--	(43,362,424,497)	95,070,383,730	Plant Equipment
Cetakan	1,057,347,190	2,388,000,000	--	(3,445,347,190)	--	Mold
Jumlah	116,281,083,052	242,780,873,784	--	(255,479,061,265)	103,582,895,571	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	9,216,237,308	1,433,038,248	--	--	10,649,275,556	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	192,710,711,052	25,231,574,813	--	--	217,942,285,865	Infrastructures
Bangunan	87,474,457,393	8,082,478,596	--	--	95,556,935,989	Buildings
Perlengkapan Kantor	8,937,854,922	1,763,904,753	--	--	10,701,759,675	Office Equipment
Peralatan	828,457,598,597	101,050,167,347	--	43,777,113,753	973,284,879,697	Plant Equipment
Cetakan	293,655,878,647	22,006,483,351	--	--	315,662,361,998	Mold
Jumlah	1,411,236,500,611	158,134,608,860	--	43,777,113,753	1,613,148,223,224	Total
Nilai Tercatat	2,983,489,233,473				3,183,936,637,664	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 35)	184,605,762,276	157,112,117,202	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Usaha	4,422,812,404	2,455,529,906	Operating Expenses
Jumlah	189,028,574,680	159,567,647,108	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp341.318.991.236 dan Rp308.745.784.105.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp341,318,991,236 and Rp308,745,784,105 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 15).

The Company reclassified fixed assets plant equipment assets land in 2022 the settlement into investment property amounting to Rp46,974,752,386 (Note 15).

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45,006,108,886 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,108,886 (Note 16).

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin

- a. Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
- b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 Regarding the Granting of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 41%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 antara lain prasarana 50%, peralatan pabrik 62%, cetakan 79% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Exploration Mining Business Permits (IUP) to Companies.*
- c. *Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.*
- d. *Regent of South Lampung Decree Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.*
- e. *Regent of Center Sulawesi Decree Number: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in Loli Dondo Village, Banawa district, Central Sulawesi regency.*

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu and Lampung Selatan.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2022 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 41%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Percentage completion of WIKA Beton's fixed assets under construction as of December 31, 2021 consists of infrastructure 50%, plant equipment 62%, molding 79% that were estimated to be completed by 12 (twelve) months. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 41 dan 42).

Land assets with SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with plant equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 41 and 42).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20, 41, dan 42).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20, 41 and 42).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp755.426.227.682 dan Rp892.981.648.815.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31 2021 and 2020 with insurance coverage amounting to Rp755,426,227,682 and Rp892,981,648,815.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. Aset Tidak Lancar

18. Other Non- Current Assets

18.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

18.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
PT Istaka Karya (Persero)	3.28%	3.28%	-	3,192,000,000
PT Wege Solusi Proklamasi	10%	10%	2,500,000,000	2,500,000,000
Jumlah / Total			2,500,000,000	5,692,000,000

*Saham Seri C

PT Istaka Karya (Persero)

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

PT Istaka Karya (Persero)

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar nihil dan Rp3.192.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

18.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp23.000.000.000 dan Rp19.000.000.000 (Catatan 28).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp3,192,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended December 31, 2022.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2022 and 2021 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

18.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp23,000,000,000 and Rp19,000,000,000 (Note 28).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Pendek

19. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317,943,972,070	434,717,920,778
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	122,091,577,580	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	540,035,549,650	534,717,920,778
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	192,975,493,129	190,000,000,000
PT Bank DKI	150,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	90,000,000,000	50,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	432,975,493,129	340,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,570,370,437
Subjumlah/ Subtotal	--	1,570,370,437
Jumlah/ Total	973,011,042,779	876,288,291,215

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* sebesar Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line sebesar USD1,000,000, Fasilitas Trust Receipt Non LC sebesar Rp50.000.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter no. CBG. CB2/ SCD. SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, *Revolving KMK* facility amounting to Rp15,000,000,000, *Transactional KMK Facility* amounting to Rp450,000,000,000, *Non-Cash Loan Facility* amounting to Rp335,000,000,000, *Treasury Line facility* amounting to USD1,000,000, *Trust Receipt Non LC Facility* amounting to Rp50,000,000,000, and *Supplier Financing Facility* amounting to Rp800,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp434.717.920.778. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp617.926.051.292. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp734.700.000.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp317.943.972.070.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. CB3/2.1/260/R di mana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp660.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp660.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp100.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp434,717,920,778. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp617,926,051,292. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp734,700,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp317,943,972,070.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 9, 2022 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. CB3/2.1/260/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan Facility in the form of GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2022 until November 9, 2023.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 6 and 10)

The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of December 31, 2022 and 2021 the company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp660,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp660,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2022 amounted to Rp100,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

Pada tanggal 12 September 2022 Perusahaan telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/19/2022.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing dan Post-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,45 % p.a. *Post-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilisasi USD Term SOFR +1,20% p.a.

Jangka waktu Fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Penjaminan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp272.091.577.580. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp150.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp122.091.577.580.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

On September 12, 2022 the Company has obtained an approval of credit facility from LPEI No BMN/SP3/19/2022.

Facility provided on *Trade Finance Pre-Shipment Financing and Post Shipment Financing* with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are *Pre-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,45 % p.a. *Post-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilization USD Term SOFR +1,20% p.a.

The validity period of the agreement is 12 months after agreement signed.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio* (interest bearing *Debt to Equity Ratio*) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- Debt Service Coverage Ratio* for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- The ratio of current assets to current liabilities (*Current Ratio*) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of Desember 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

The beginning balance of the year 2022 amounted nil. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp272,091,577,580. Payment of the loan in the current year amounted to Rp150,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2022 amounted to Rp122,091,577,580.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp190.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp712.975.493.129. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp710.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp192.975.493.129.

PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 350/SPPK/910/II /2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank BTPN Tbk

On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of *Loan on Note* for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee* with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maximal of 350%; and
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimum of 200%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounting to Rp190,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp712,975,493,129. Payment of the loan in the current year amounting to Rp710,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted Rp192,975,493,129.

PT Bank DKI

On February 3, 2022, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 350/SPPK/910/II /2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line (MML)* sebesar Rp150.000.000.000 dan *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023 (Catatan 42).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp1.150.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp150.000.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No. JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian dimulai sejak 31 Mei 2022 dan berakhir saat kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 6 dan 10).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Credit facility in the form of *Switchable Credit Money Market Line (MML)* amounted to Rp150,000,000,000 and *Non Cash Loan* consists of facilities in the form of *Bank Guarantee*, *LC/SKBDN*, and *SCF* amounting to Rp100,000,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2022 until February 8, 2023 (Note 42).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The beginning balance of the year 2022 amounting to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounting to Rp1,150,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp1,100,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted Rp150,000,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the Agreement No. JAK/210811/U/210804.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of *Sublimited Cash Loan* and *Non-Cash Loan*. The interest rates is 4.3% *Term Lending Rate* and 5% *Best Lending Rate*.

The period of the agreement commenced from May 31, 2022 and will be terminated when both parties have decided.

The loan is collateralized *fiduciary guarantee* on inventories and receivables with a combined value of Rp200,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 6 and 10).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

Saldo pada awal tahun 2022 Rp50.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp160.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp120.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp90.000.000.000.

**Entitas Anak
PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017, CLT menandatangani Perjanjian Kredit No. 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.KU.02.01/04.CLT.508/2020 tanggal 16 Maret 2021 sehingga jangka waktu fasilitas berlaku sampai 16 Maret 2022. Per 31 Desember 2022 CLT tidak memperpanjang kredit.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman rekening koran dengan plafon Rp10.000.000.000, dan pinjaman transaksi khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan plafon sebesar Rp40.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9%-10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2022 Rp1.570.370.437. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.570.370.437. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar nil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio minimum 100%;*
- b. Leverage ratio at a maximum of 400%; and*
- c. Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia.

The beginning balance of the year 2022 was Rp50,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp160,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp120,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp90,000,000,000.

**Subsidiary
PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, CLT signed a Credit Agreement No. 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been recently extended by approval letter for extension of credit facility No.KU.02.01/04.CLT.508/2020 dated March 16, 2021 so that the term of the facility is valid until March 16, 2022. As of December 31, 2022 CLT does not extend credit.

Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafond with maximum amount Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loan with amount Rp40,000,000,000.

The interest rate is ranging 9%-10% per year.

The beginning balance of the year 2022 was Rp1,570,370,437. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in the current year amounted to Rp1,570,370,437. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted to nil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2022 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kurang dari 1 tahun	34,700,731,125	15,743,691,853	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	8,802,403,317	53,891,576,292	Between 1 - 3 years
Jumlah	43,503,134,442	69,635,268,145	Total
Dikurangi bagian bunga	(1,615,602,455)	(4,972,300,009)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	41,887,531,987	64,662,968,136	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(33,636,619,103)	(14,662,746,199)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	8,250,912,884	50,000,221,937	Long-term maturities

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2022 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak / Contract Number	Tanggal Transaksi / Transaction Date	Jangka Waktu / Term	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Unit / Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa / Principle Lease Liabilities	Beban Bunga / Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Unit trailer sliding 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	389,645	10,934
2	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	14,395,657,169	362,472,021
3	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	26,089,648,500	1,253,119,500
Entitas Anak/ Subsidiary - CLT								
1	Peralatan Jalur Putar/ Batching Plant	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,401,836,673	
Jumlah/ Total							41,887,531,987	1,615,602,455

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2021 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak / Contract Number	Tanggal Transaksi / Transaction Date	Jangka Waktu / Term	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Unit / Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa / Principle Lease Liabilities	Beban Bunga / Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	894,864	29,136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
4	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
5	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	517,447	10,553
6	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	389,651	6,349
7	Batching Plant HZS240CS	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
8	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	260,817	3,183
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
10	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	261,130	2,870
11	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
12	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
13	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
14	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	645,475	14,841
15	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	645,159	14,841
16	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	20	1,018,413	37,587
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
19	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	6	894,687	29,313
20	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
21	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
22	Head Truck Qvester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	1,018,412	37,588
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
24	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
25	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
26	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
27	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
28	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	894,687	29,313
29	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
30	Head Truck Qvester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
31	Unit trailer sliding 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	52,400,700	820,520
32	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ month	9.5 % p.a (effective)	1	645,944,978	14,515,922
33	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2021	1-Jan-21	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	13,942,194,246	271,955,879
34	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	50,000,000,000	4,684,336,000
Jumlah/ Total							64,662,968,136	4,972,300,009

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban bunga liabilitas sewa dan beban sewa jangka pendek yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp1.080.945.653 dan Rp3.800.060.920 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Interest of lease liabilities and short-term lease expenses recognized amounting to Rp1,080,945,653 and Rp3,800,060,920 respectively, for the year ended December 31, 2022.

21. Utang Usaha

21. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Utang Pemasok	540,475,262,515	642,455,936,746	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	227,872,432,257	229,771,634,953	Subcontractors Payables
Utang Investasi	4,857,660,243	4,360,685,615	Investment Payables
Utang Usaha			Supply Chain
- Supply Chain Financing	1,318,090,561,467	1,612,347,327,708	Financing Payable
Jumlah	2,091,295,916,482	2,488,935,585,022	Total

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as *stressing*, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 19, 41 dan 42).

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's *Non Cash Loan facility* to partner banks (Notes 19, 41 and 42).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	758,881,159,211	1,106,845,046,974	Rupiah
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1,331,613,790,988	1,381,820,853,042	Rupiah
USD	654,234,915	269,685,006	USD
Euro	146,731,368	--	Euro
Subjumlah	1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	Subtotal
Jumlah	2,091,295,916,482	2,488,935,585,022	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	519,676,385,635	1,989,376,573,408	<i>Current Due</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
> 1 - 60 hari	801,531,912,585	283,011,181,803	<i>> 1 - 60 days</i>
> 61 - 150 hari	674,713,637,390	118,899,475,625	<i>> 61 - 150 days</i>
> 151 - 360 hari	51,926,457,481	57,374,745,667	<i>> 151 - 360 days</i>
> Lebih dari 360 hari	43,447,523,391	40,273,608,519	<i>> Over 360 days</i>
Jumlah	<u>2,091,295,916,482</u>	<u>2,488,935,585,022</u>	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	758,881,159,211	1,106,845,046,974	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>2,091,295,916,482</u>	<u>2,488,935,585,022</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau supplier adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	16,675,143,527	40,794,704,715
PT Pindad (Persero)	642,656,420	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ <i>Others (each below Rp500 Million)</i>	1,797,770,289	14,901,852,750
Subjumlah/ Subtotal	<u>19,115,570,236</u>	<u>55,696,557,465</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	21,000,751,551	21,836,060,460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	--	1,680,565,926
Subjumlah/ Subtotal	<u>21,000,751,551</u>	<u>23,516,626,386</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 19, 41 and 42)		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	631,584,265,577	977,798,319,833
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	87,180,571,847	49,833,543,290
Subjumlah/ Subtotal	<u>718,764,837,424</u>	<u>1,027,631,863,123</u>
Jumlah/ Total	<u>758,881,159,211</u>	<u>1,106,845,046,974</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Sinar Indahjaya Kencana	27,302,159,511	14,948,991,331
PT Sumiden Serasi Wire Products	24,070,581,750	27,908,625,250
PT The Master Steel Manufactory	23,515,081,405	7,453,213,361
PT Librindah Jaya	20,328,709,096	15,723,233,393
PT Indocement Tunggal Prakarsa	19,623,915,706	11,175,311,800
PT Mahameru Baja Indonesia	14,018,184,718	--
PT Intisumber Bajasakti	12,751,329,785	19,439,341,426
Marianna Samosir	12,647,201,697	--
PT Solusi Bangun Beton	12,202,319,740	7,392,114,750
PT Intiroda Makmur	11,635,952,040	39,833,921,400
PT Kingdom Indah	10,855,057,800	17,506,037,041
CV Delta Mas	10,249,414,950	--
PT Sinar Indah Perkasa	7,093,711,150	13,857,939,800
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	786,815,995	17,629,538,905
PT Sentra Karya Mandiri	--	13,072,567,219
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>	314,279,256,936	380,818,543,605
Subjumlah/ Subtotal	521,359,692,279	586,759,379,281
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Tatchi Engineering Indonesia	1,424,650,000	--
CV Asindotek Putra Mandiri	1,146,727,245	--
PT Nigmagrid Indonesia	588,873,000	--
PT Pentadata Infokom Persada	494,659,000	494,659,000
CV Delta Mas	343,688,000	1,615,317,500
PT Karya Utama Teknik	231,447,750	--
Nur Aizat Ihsan Firamdan	210,000,000	--
PT Merkurius Solusi Terpadu	200,000,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ <i>Others (each below Rp200 Million)</i>	217,615,248	2,250,709,115
Subjumlah/ Subtotal	4,857,660,243	4,360,685,615
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Sinar Bahari Mas	13,498,965,934	--
PT Luthfi Arya Tehnik	11,587,386,271	--
PT Belawan Indah	8,223,489,876	--
CV Rifqa Mandiri	7,056,446,750	--
PT Redja Abadi Persada	7,015,286,078	15,505,894,408
PT Elsicom Engineering	5,678,550,766	--
PT Putra Delta Abadi	5,406,058,581	--
PT Balikpapan Ready Mix	4,985,975,600	6,248,395,600
PT Bintang Jaya Permana	4,326,359,759	12,689,635,577
PT Sima Trans Indonesia	2,296,794,317	9,856,972,734
CV Erection Beton Tangguh	2,617,903,000	8,324,316,901
PT Wahana Anugerah Pratama	2,710,329,700	8,164,007,368
PT Siba Surya	1,706,111,184	6,080,233,040
CV Bonk Transindo	159,120,000	5,228,925,731
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	129,602,902,890	134,156,627,208
Subjumlah/ Subtotal	206,871,680,706	206,255,008,567

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19, 41 and 42)		
Perusahaan/ The Company	599,325,724,043	584,715,464,585
Jumlah/ Total	<u>1,332,414,757,271</u>	<u>1,382,090,538,048</u>

22. Perpajakan

22. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Perusahaan			The Company
PPH 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2021	13,469,540,608	13,469,540,608	Year 2021
Tahun 2020	--	38,408,883,218	Year 2020
PPH Pasal 4(2)	2,510,885,105	4,721,584,123	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	109,805,197,119	160,085,739,346	Value Added Tax
Subjumlah	<u>125,785,622,832</u>	<u>216,685,747,295</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2021	2,141,541,271	2,141,541,271	Year 2021
Tahun 2020	5,753,980,259	5,753,980,259	Year 2020
Tahun 2019	3,219,575,475	3,219,575,475	Year 2019
PPH Pasal 4(2)	1,790,965,328	671,182,845	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	63,192,287,669	37,432,851,868	Value Added Tax
Subjumlah	<u>76,098,350,002</u>	<u>49,219,131,718</u>	Subtotal
Jumlah	<u>201,883,972,834</u>	<u>265,904,879,013</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	7,298,399,169	11,721,138,776	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	5,339,814,239	4,946,944,444	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	3,103,911,640	4,919,524,457	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	2,043,297,900	2,237,653,377	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	555,485,960	--	Income Tax Article 25
PPH Pasal 26	53,582,609	53,631,356	Income Tax Article 26
PPH pasal 29	8,346,605,155	--	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	28,666,904,752	37,401,546,626	Wapu Value Added Tax
Subjumlah	<u>55,408,001,424</u>	<u>61,280,439,036</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4(2)	549,767,510	214,489,377	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	623,230,878	570,342,639	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	210,000	13,469,037	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	286,841,396	178,174,854	Income Tax Article 23
PPH pasal 29	769,922,911	170,287,923	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25,240,009,637	1,367,635,303	Value Added Tax
Subjumlah	<u>27,469,982,332</u>	<u>2,514,399,133</u>	Subtotal
Jumlah	<u>82,877,983,756</u>	<u>63,794,838,169</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyisihan Piutang	23,470,461,887	918,173,774	--	24,388,635,661
Imbalan Pascakerja	5,205,750,000	963,780,216	49,548,772	6,219,078,988
Penyusutan Aset Tetap	(53,047,523,134)	3,760,367,218	--	(49,287,155,916)
Aset Hak Guna-Bersih	1,473,986,552	2,571,953,016	--	4,045,939,568
Rugi Fiskal	45,322,766,896	(45,322,766,896)	--	--
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	22,425,442,201	(37,108,492,672)	49,548,772	(14,633,501,699)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	9,880,410,495	(2,521,668,427)	(26,698,437)	7,332,043,631
Jumlah Pajak Tangguhan	32,305,852,696	(39,630,161,099)	22,850,335	(7,301,458,068)

Deferred Tax Asset (Liabilities) of the Company	
Allowance for Receivables	
Post-employment Benefit	
Depreciation of Fixed Assets	
Right-of-Use Assets-Net	
Fiscal Loss	
Deferred Tax Assets (Liabilities) of the Company	
Deferred Tax Asset of Subsidiaries	
Total Deferred Tax	

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyisihan Piutang	43,718,523,689	(20,248,061,802)	--	23,470,461,887
Imbalan Pascakerja	4,291,575,965	1,268,854,311	(354,680,276)	5,205,750,000
Penyusutan Aset Tetap	(48,937,626,735)	(4,109,896,399)	--	(53,047,523,134)
Aset Hak Guna-Bersih	(19,470,164,695)	20,944,151,247	--	1,473,986,552
Rugi Fiskal	40,959,301,095	4,363,465,801	--	45,322,766,896
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	20,561,609,319	2,218,513,158	(354,680,276)	22,425,442,201
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	6,570,340,250	3,310,070,245	--	9,880,410,495
Jumlah Pajak Tangguhan	27,131,949,569	5,528,583,403	(354,680,276)	32,305,852,696

Deferred Tax Asset (Liabilities) of the Company	
Allowance for Receivables	
Post-employment Benefit	
Depreciation of Fixed Assets	
Right-of-Use Assets-Net	
Fiscal Loss	
Deferred Tax Liabilities of the Company	
Deferred Tax Asset of Subsidiaries	
Total Deferred Tax	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	35,428,217,880	--
Penyesuaian Pajak Kini atas Periode Lalu	2,914,693,996	--
Pajak Tangguhan	37,108,492,672	(2,218,513,158)
Entitas Anak		
Pajak Kini	472,972,122	2,829,913,309
Pajak Tangguhan	2,521,668,427	(3,310,070,245)
Jumlah	78,446,045,097	(2,698,670,094)

d. Income Tax Benefit (Expense)

The Company	
Current Tax	
Adjustment Current Tax on Prior Period	
Deferred Tax	
Subsidiaries	
Current Tax	
Deferred Tax	
Total	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	249,506,092,196	81,345,295,821	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(38,003,925,240)	245,791,735	Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	211,502,166,956	81,591,087,556	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	68,854,688,750	67,709,985,420	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Beban Bunga	(6,862,087,788)	(11,236,442,763)	Interest Expense
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(55,627,965,773)	(26,610,672,050)	Final Taxable Income and Expenses
Denda Pajak	7,231,259,071	2,077,178,104	Tax Penalties
Jumlah	13,595,894,260	31,940,048,711	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	17,092,578,262	(18,681,347,269)	Depreciation
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	3,050,904,762	(92,036,644,554)	Allowance (Recovery) for Doubtful Impairment
Imbalan Pascakerja	4,606,040,856	5,767,519,593	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	(24,590,214,938)	(28,414,599,413)	Leasing Installment Expense
Jumlah	159,308,942	(133,365,071,643)	Total
Laba (Rugi) Fiskal	225,257,370,158	(19,833,935,458)	Fiscal Gain (Loss)
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:			The previous year fiscal losses that can be compensated
Tahun 2021	(19,833,935,458)	--	Year 2021
Tahun 2020	(44,386,080,192)	(186,178,641,343)	Year 2020
Akumulasi Rugi Fiskal	(64,220,015,650)	(186,178,641,343)	Accumulated Fiscal Loss
Laba Kena Pajak Perusahaan	161,037,354,508	--	Taxable Income Current Tax Expenses
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	161,037,354,000	--	Estimated Taxable Income (Rounded)
Jumlah Beban Pajak Kini	35,428,217,880	--	Total Current Tax Expenses
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes of The Company:
PPh pasal 22	(17,501,190,496)	(13,410,520,389)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(89,323,447)	(59,020,220)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	(9,491,098,782)	--	Income Tax Article 25
Sub Jumlah	(27,081,612,725)	(13,469,540,609)	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	8,346,605,155	(13,469,540,609)	Income Tax Over Payment

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2020

Pada Mei 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp45.624.471.389. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the period ended, the Group received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2020

In May 2022, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2020 amounted to Rp45,624,471,389. The Company has been received the tax refund.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00038/406/20/093	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	(38,204,402,275)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00042/407/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	November 2020 / November 2020	(30,758,180)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00043/407/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	(7,389,310,914)
Total					(45,624,471,369)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun
2018 dan 2020

Pada Mei dan Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 dan 2020 sebesar Rp7.208.720.058. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Tax Underpayment Assesment Letter Year
2018 and 2020

In May and October 2022, The Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2018 and 2020 amounted to Rp7,208,720,058. The Company has paid the underpayment.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00003/206/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	2,710,213,053
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21	00004/201/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	114,028,791
3	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art 22	00005/202/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	152,278,527
4	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art 23	00005/203/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	649,509,112
5	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art 26	00013/204/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	95,860,516
6	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art 4 (2)	00004/240/18.093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	240,768,642
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00219/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	176,698,074
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00220/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	11,511,787
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00221/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Maret 2020/ March 2020	16,768,206
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00222/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	4,851,121
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00223/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Mei 2020/ May 2020	20,412,312
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00224/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juni 2020/ June 2020	6,849,812
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00225/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juli 2020/ July 2020	6,675,893
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00226/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Agustus 2020/ August 2020	3,959,944
15	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00227/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	September 2020/ September 2020	2,981,347
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00228/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	2,003,346
17	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	00034/201/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	9,510,025
18	Kurang Bayar PPh Final 21/ Underpayment Final Income Tax 21	00003/243/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	435,547,275
19	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax 22	00008/202/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	877,243,251
20	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax 23	00031/203/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	940,150,675
21	Kurang Bayar PPh 4(2)/ Underpayment Income Tax 4 (2)	00038/240/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	432,301,450
22	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00022/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	8,550,538
23	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00023/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	1,480,000
24	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00024/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	39,210,193
25	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00025/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	13,668,000
26	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00012/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	19,202,726
27	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00013/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	1,427,605
28	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00014/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	161,242,748
29	Surat Tagihan Pajak PPN Wapu/ Notice of Tax Collection VAT Wapu	00090/107/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	220,448
30	Surat Tagihan Pajak PPN/ Notice of Tax Collection VAT	00027/187/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	53,594,641
Total					7,208,720,058

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Uang Muka dari Pelanggan

23. Advances From Customers

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut

Detail of advance received from customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,242,702,228	41,340,389,095
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	21,031,067,777	27,319,897,766
Bank Negara Indonesia	10,106,306,306	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	7,847,257,823	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,319,379,593	7,242,573,614
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,118,741,445	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	4,261,037,287	1,855,536,178
Subjumlah/ Subtotal	72,926,492,459	77,758,396,653
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	8,235,568,206	5,400,000,000
PT Pandega Citraniaga	4,781,702,549	5,506,636,364
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	3,598,733,215	5,462,719,637
PT Marianna Resort International	3,578,858,724	7,384,893,647
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,232,420,156	22,297,190,949
PT Hein Global Utama	2,653,239,700	--
Bank Indonesia	1,909,595,385	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1,839,445,328	--
PT Dwi Tunggal Karya	1,748,993,400	--
PT Sehat Alam Segar	1,555,834,500	--
PT Gumaya Anggun	1,527,970,000	--
PT Bina Pertiwi Energi	1,334,760,000	--
PT Sari Dumai Oleo	1,272,029,088	--
PT Putra Bulian Properti	1,162,935,502	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	1,073,888,000	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	16,914,118,084	54,643,894,251
Subjumlah/ Subtotal	56,420,091,837	100,695,334,848
Jumlah/ Total	129,346,584,296	178,453,731,501

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

24. Pendapatan Diterima di Muka

24. Unearned Revenues

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	20,192,695,451	5,755,848,205
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19,093,688,303	5,332,864,690
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9,287,472,635	1,913,817,313
KSO WG - JAKON - PP	4,970,635,000	10,556,487,500
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,411,263,900	1,191,687,900
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,065,169,055	1,052,291,030
PT Utama Karya Infrastruktur	1,542,268,665	445,872,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	1,324,744,207	378,967,707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	7,509,397,153	6,657,877,446
Subjumlah/Subtotal	68,397,334,369	33,285,713,791

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Mega Andalan Sukses	10,554,012,000	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	7,833,407,650	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - MK-SBPS	7,229,886,000	--
PT Hein Global Utama	7,222,688,757	--
PT Basuki Rahmanta Putra	5,626,500,000	--
PT Murinda Iron Steel	4,724,792,080	--
PT Istana Putra Agung	4,501,650,000	54,992,000
PT Jaya Obayashi	4,464,198,400	--
PT Meindo Elang	3,294,685,544	--
PT Yasa Patria Perkasa	2,421,285,450	--
PT Kapuk Naga Indah	1,706,416,466	106,892,227
KSO Istaka Lesindo	1,684,104,433	--
PT Pembangunan Perumahan Urban - PT Nawa Persada Sembilan	1,641,059,000	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk. - Penta	1,552,590,995	--
PT Marianna Resort International	1,498,475,663	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Betesda Mandiri	1,491,354,000	--
Balai Teknik Perkeretaapian	1,280,145,186	27,390,910
KSO PT Waskita Karya (Persero) - Utama	1,200,890,250	--
KSO MMA - NBP	1,150,443,620	--
PT Kokoh Sarana Pondasi	1,100,516,400	--
PT Pelita Agung Agrindustri	1,019,135,976	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>)	27,607,194,189	34,048,042,128
Subjumlah/Subtotal	100,805,432,059	34,237,317,265
Jumlah/ Total	169,202,766,428	67,523,031,056

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

25. Beban Akrua

25. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	1,494,939,749,135	879,443,941,665	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	178,658,417,287	249,753,299,211	<i>Debt in Process</i>
Beban Proyek	57,639,696,012	84,388,926,092	<i>Project Expenses</i>
Beban Usaha	83,689,597,243	57,282,256,894	<i>Operating Expenses</i>
Beban Produksi	33,895,146,249	49,379,061,043	<i>Production Expenses</i>
Jumlah	1,848,822,605,926	1,320,247,484,905	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Material	631,038,002,828	371,833,973,093	<i>Materials</i>
Subkontraktor	615,303,783,937	362,935,474,433	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	242,335,773,600	140,984,550,712	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	6,262,188,770	3,689,943,427	<i>Labour</i>
Jumlah	1,494,939,749,135	879,443,941,665	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

26. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Maju Bersama Jaya	450,550,470	--
BPJS Ketenagakerjaan	334,436,947	33,176,281
PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO	285,793,412	--
PT Nindya Karya	225,000,000	150,616,023
Potongan Kopkar	141,372,349	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	1,271,980,123	704,864,365
Jumlah	2,709,133,301	888,656,669

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

26. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Maju Bersama Jaya	450,550,470	--
BPJS Ketenagakerjaan	334,436,947	33,176,281
PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO	285,793,412	--
PT Nindya Karya	225,000,000	150,616,023
Potongan Kopkar	141,372,349	--
Others (each below Rp100 Million)	1,271,980,123	704,864,365
Total	2,709,133,301	888,656,669

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

27. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

27. Employee Benefits Liabilities

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh konsultan KKA Riana & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Calculation of employee benefit as of December 31, 2022 by KKA Riana & Rekan using the Projected Unit Credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial calculation:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/	years	<i>Pension age</i>
Mortalita	100% TMI4		<i>Mortality</i>
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a		<i>Disability rate</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a		<i>Accelerated Retirement rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6.00%	6.00%	<i>Future Salary Increase</i>
Tingkat Pengembalian			<i>Return of Investment in</i>
Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	7,00% p.a	<i>Pension Fund</i>
Tingkat Diskonto	7,25% p.a	7,00%- 7,25% p.a	<i>Discount Rate</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Program Pensiun Imbalan Pasti	16,813,991,376	13,738,513,078	<i>Defined Benefit Pension Plan</i>
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	13,938,931,636	13,698,368,732	<i>Other Long-term Employee Benefit Program</i>
Jumlah	<u>30,752,923,012</u>	<u>27,436,881,810</u>	Total

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*a. Defined Benefit Pension Plan
The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:*

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Nilai Kini Kewajiban	60,601,510,443	62,677,122,126	<i>Present Value of Obligations</i>
Nilai Wajar dari Aset Program	(43,787,519,067)	(48,938,609,048)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Jumlah	<u>16,813,991,376</u>	<u>13,738,513,078</u>	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Biaya Jasa Kini	3,998,919,989	4,225,503,241	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	723,038,982	652,116,945	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(1,011,775,444)	6,169,302,542	<i>Past Service cost</i>
Jumlah	<u>3,710,183,527</u>	<u>11,046,922,728</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya imbalan yang diakui dalam dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Imbal Hasil atas Aset Program	(1,136,772,090)	(380,106,434)	<i>Return on Plan Asset</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	<u>1,032,906,928</u>	<u>2,245,517,274</u>	<i>Net Actuarial Gain (Losses)</i>
Jumlah	<u>(103,865,162)</u>	<u>1,865,410,840</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Saldo Awal	62,677,122,126	57,467,954,919	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Lalu	(1,011,775,444)	6,167,735,897	<i>Past Service cost</i>
Penyesuaian	(251,301,974)	(644,904,539)	<i>Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini	3,998,919,989	4,222,035,962	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,148,741,615	4,078,232,653	<i>Interest Cost</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(7,927,288,941)	(6,368,415,492)	<i>Benefits Paid</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	<u>1,032,906,928</u>	<u>2,245,517,274</u>	<i>Net Actuarial Gain (Losses)</i>
Saldo Akhir	<u>60,601,510,443</u>	<u>62,677,122,126</u>	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Saldo Awal Tahun	48,938,609,048	50,661,778,390	<i>Balance At Beginning of the Year</i>
Pendapatan bunga	3,425,702,633	3,419,670,041	<i>Interest income</i>
Iuran Pemberi Kerja	--	1,305,202,800	<i>Employer's Contributions</i>
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(1,136,772,090)	(380,106,434)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Imbalan yang Dibayarkan	<u>(7,440,020,524)</u>	<u>(6,067,935,749)</u>	<i>Benefits Payment</i>
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>43,787,519,067</u>	<u>48,938,609,048</u>	Balance at End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
-1,00%	64,740,963,908	67,564,605,971	-1.00%
+1,00%	56,934,446,851	58,939,494,992	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Assumption</i>
-1,00%	56,405,666,844	58,540,920,559	-1.00%
+1,00%	65,270,373,080	67,938,099,156	+1.00%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	13,938,931,636	13,698,368,733	Present Value of Obligation
Jumlah	13,938,931,636	13,698,368,732	Total

- b. Other Long-term Employee Benefit Program
Liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,612,319,996	3,992,730,788	Current Service Cost
Biaya Bunga	829,230,874	955,423,098	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	160,343,124	(2,106,493,152)	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	4,601,893,994	2,841,660,734	Total

Expenses recognized in the profit or loss is as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pada Awal Tahun	13,698,368,732	16,830,768,504	At Beginning of the Year
Penyesuaian	(51,809,535)	(110,965,476)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	3,612,319,996	3,992,730,788	Current Service Cost
Biaya Bunga	829,230,874	955,423,098	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(4,309,521,555)	(5,863,095,030)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	160,343,124	(2,106,493,152)	Net Actuarial Gain (Losses)
Pada Akhir Tahun	13,938,931,636	13,698,368,732	At End of The Year

The movement in the present value of obligations are as follows:

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	14,778,495,913	14,453,442,629	-1,00%
+1,00%	13,246,288,463	13,073,963,615	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	13,146,383,905	12,979,221,903	-1,00%
+1,00%	14,876,537,746	14,549,974,914	+1,00%

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang

28. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72,000,000,000	112,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	345,000,000,000	390,000,000,000
Total	417,000,000,000	502,000,000,000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan		
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72,000,000,000	--
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,000,000,000	45,000,000,000
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	142,000,000,000	45,000,000,000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	112,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275,000,000,000	345,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	275,000,000,000	457,000,000,000

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian No. 01/148-3/SP3/CB2.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 29, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with agreement No. 01/148-3/SP3/CB2.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021 – 20 Desember 2023. Skema ujah bagi hasil adalah 5,8% untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan 94,2% untuk Perusahaan.

Long-term facilities provided is working capital financing. The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021 - December 20, 2023. The ujah profit sharing scheme is 5.8% for PT Bank Syariah Indonesia Tbk and 94.2% for the Company.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia (Catatan 6).

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary (Note 6).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Financial ratios that must be considered are:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

- Current Ratio minimum of 100%;
- DER maximum 300%; and
- DSCR minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp112.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp40.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp72.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53.15% untuk Perusahaan dan 46.85% untuk Bank hingga 66.53% untuk Perusahaan dan 33.47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 6, 17, dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp390.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp45.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp345.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp112,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to nil. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp40,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp72,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, *Musarakah Mutanaqisah*, Direct Financing Facility, *On Liquidation Basis*, and *Committed* (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 6, 17, and 19).

Financial ratios that must be considered are:

- DSCR minimal 1.20x;
- Current Ratio minimum of 1.00x; and
- DER maximum 4.00x.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp390,000,000,000. No new loan disbursement in 2022. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp45,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp345,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non-Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Tahun	64,427,836,446	65,859,214,739	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	8,143,986,342	(1,474,055,790)	<i>Profit (Loss) For the Year</i>
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(9,871,216)	<i>Dividen Payment to Non-Controlling Interest</i>
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	36,736,667,142	--	<i>Appropriated Reserves</i>
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	14,884,440	52,548,713	<i>Other Comprehensive Income of the Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	109,323,374,370	64,427,836,446	<i>Balance at End of the Year</i>

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2022, and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49,869,470,315	46,783,080,528
PT Citra Lautan Teduh	1,732,515,052	1,649,619,868
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,596,862,694	15,995,136,050
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	38,124,526,310	--
Jumlah/ Total	109,323,374,371	64,427,836,446

30. Modal Saham

30. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2022		Jumlah/ Total
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	446,986,149	5.13%	44,698,614,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Harum Akhmad Zuhdi	109,000	0.00%	10,900,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Masyarakat/ Public	2,919,615,851	33.50%	291,961,585,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2021 as
follows:

2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	493,746,549	5.67%	49,374,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,845,199,451	32.65%	284,519,945,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid-In Capital

	2022 Rp	2021 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	--	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	987,413,288,862	988,633,419,562	Total

Penambahan agio saham di tahun 2020 sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Additional paid-in capital in 2020 amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali**

Pada 25 Juli 2022, perusahaan membeli saham WPG dari PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 49% menjadi 51% (Catatan 1.c).

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control**

On July 25, 2022 the Company bought WPG's shares from PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk, thus the percentage of ownership increase from 49% into 51% (Note 1.c).

	2022 Rp	2021 Rp
Perolehan Saham WPG/ Acquisition WPG's Shares:		
Investasi Awal WPG/ Initial Investment in WPG	24,500,000,000	--
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham WPG/ Share in the Profit of Associate Before Acquisition WPG's Shares	11,756,797,841	--
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham WPG/ Balance of Investment Before Acquisition of WPG's Shares	36,256,797,841	
Perolehan Saham WPG/ Acquisition of WPG's Shares	1,479,869,300	--
Jumlah/ Total	37,736,667,141	
Investasi pada WPG setelah Akuisisi/ Investment in WPG Acquisition	(38,956,797,841)	--
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	(1,220,130,700)	--

32. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	344,817,328,522
Penambahan	--	28,171,548,286
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301
Laba Tahun Berjalan	162,916,060,757	82,908,013,359
Penghasilan Komprehensif Lain	(95,899,267)	1,458,181,851
Dividen	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)
Cadangan Bertujuan	--	(28,171,548,286)
Saldo Akhir Tahun	1,296,548,326,371	1,150,287,551,421

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp Rp372.988.876.808.

32. Retained Earnings

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
			Appropriated Use
			Beginning Balance of the Year
			Addition
			Ending Balance of the Year
			Unappropriated Use
			Beginning Balance of the Year
			Profit for the Year
			Other Comprehensive Income
			Dividend
			Aiming Reserves
			Ending Balance of the Year

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp372,988,876,808.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 43 tanggal 18 April 2022 dan No.48 tanggal 28 Mei 2021 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No.43 dated April 18, 2022 and No.48 dated May 28, 2021 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2021 and 2020 were as follows:

Perusahaan	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total	The Company
Dividen tahun 2021	18 April/ April 2022	20 Mei / May 2022	1.90	16,559,386,540	Dividend for year 2021
Dividen tahun 2020	28 Mei/ May 2021	30 Juni / June 2021	2.94	25,623,471,804	Dividend for year 2020

33. Laba Per Saham Dasar

33. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2022	2021	
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	162,916,060,757	82,908,013,359	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	18.69	9.51	Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)

34. Pendapatan Usaha

34. Revenues

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Produk putar	3,023,321,563,064	1,582,079,879,122	Spun Concrete
Produk non putar	2,562,868,321,806	2,114,265,401,269	Precast Concrete
Sub Jumlah	5,586,189,884,870	3,696,345,280,391	Sub Total
Jasa	40,265,186,986	295,387,997,463	Service
Konstruksi	377,332,960,311	467,254,559,502	Construction
Jumlah/ Total	6,003,788,032,167	4,458,987,837,356	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	440,831,886,396	59,635,519,450	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	261,657,347,215	239,602,464,391	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,495,931,744,395	1,145,442,908,212	Sales Region III DKI Jakarta
Wilayah Penjualan IV * Jawa Tengah	512,882,022,990	361,770,803,591	Sales Region IV * Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	1,275,845,886,618	717,412,557,041	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	426,761,730,638	328,672,208,993	Sales Region VI South Sulawesi
Divisi Jasa Spesialis DKI Jakarta	--	9,221,445,527	Specialist Service Division DKI Jakarta
Divisi Readymix dan Material	599,566,849,922	617,214,875,484	Readymix and Material Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	5,013,477,468,174	3,478,972,782,689	Total Sales of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	388,806,348,650	155,229,294,845	Riau Island - PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton	68,957,202,792	42,709,423,231	West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	114,948,865,254	19,433,779,626	Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	572,712,416,696	217,372,497,702	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	5,586,189,884,870	3,696,345,280,391	Total

* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V. In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V *

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	1,127,452,889,129	404,853,060,991
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	369,932,333,741	539,956,999,105
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	338,600,215,612	370,811,975,207
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	186,480,640,946	125,139,801,210
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	137,608,357,000	64,124,542,375
PT Utama Karya Infrastruktur	86,015,810,574	--
PT Nindya Karya (Persero)	85,310,722,300	1,350,900,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	65,024,433,250	36,625,933,700
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	55,659,360,660	85,041,534,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk - PT Jasa Konstruksi	52,568,602,974	44,073,347,302
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	44,158,985,675	41,116,370,823
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jakarta Konstruksi	32,124,478,194	34,891,488,090
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	26,900,345,075	3,965,581,424
PT Utama Karya (Persero)	26,400,328,500	3,874,880,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	25,325,607,300	15,749,704,675
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	22,451,383,525	35,013,515,150
PT Brantas Abipraya (Persero)	11,660,450,000	55,297,872,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	9,675,251,550	38,118,291,000
	242,663,084,098	273,364,013,985
Subjumlah/ Subtotal	2,946,013,280,103	2,173,369,811,037

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	176,883,838,200	--
PT Sari Dumai Oleo	137,950,924,560	--
Balai Teknik Perkeretaapian	136,680,654,597	34,151,484,343
PT SMCC Utama Indonesia	131,498,616,000	36,678,580,000
JO Kine Project	92,750,422,900	--
PT Phoenix Resources International	67,395,770,800	--
PT Agro Murni	65,623,500,000	--
JO Shimizu Adhi	60,602,921,873	--
PT Hein Global Utama	50,808,957,315	--
PT Air Products East Kalimantan	47,102,438,400	--
PT Takenaka Indonesia	41,708,735,600	488,672,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	40,422,324,100	2,146,656,000
PT Jaya Obayashi	32,628,688,000	235,128,000
PT Basuki Rahmanta Putra	30,687,060,000	17,304,000
PT Duta Mas Indah	30,237,144,240	--
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	28,451,100,000	18,664,927,900
PT Karya Tehnik Utama	28,179,210,000	7,340,940,000
PT Astra Honda Motor	26,976,181,800	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	26,579,431,320	39,136,123,090
PT Murinda Iron Steel	25,015,796,158	3,229,493,438
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	24,467,521,320	39,136,123,090
PT Kapuk Naga Indah	11,728,658,340	34,508,711,200
KSO RDMP Balikpapan	3,931,959,600	87,313,717,100
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1,586,040,000	31,496,830,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	1,320,278,709,644	1,188,430,779,193
Subjumlah/ Subtotal	2,640,176,604,767	1,522,975,469,354
Jumlah / Total	5,586,189,884,870	3,696,345,280,391

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	4,363,835,540	79,788,006,458	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	317,996,800	19,568,432,200	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	1,272,959,200	12,406,907,442	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan IV *			Sales Region IV *
Jawa Tengah	--	422,492,400	Central Java
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	5,695,790,000	17,617,585,783	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	4,766,265,804	49,763,886,045	South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
Jakarta	5,679,836,069	--	Jakarta
Divisi Jasa Spesialis	--	113,724,730,789	Specialist Service Division
Divisi Readymix dan Material	14,828,376,350	88,078,126	Readymix and Material Division
Jumlah	36,925,059,763	293,380,119,243	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	3,340,127,223	2,007,878,220	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	3,340,127,223	2,007,878,220	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	40,265,186,986	295,387,997,463	Total

* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V. In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V *

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,655,985,340	92,991,528,351
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	13,320,301,650
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Sejahtera	1,614,831,157	9,928,029,541
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	--	8,189,000,000
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	--	6,131,180,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	2,710,195,745	18,681,282,280
Subjumlah/ Subtotal	18,981,012,242	149,241,321,822
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO Bumi Karsa - Abipraya	5,695,790,000	8,174,020,000
PT STA Clara Internasional	5,502,531,022	--
SK Engineering & Construction Co. Ltd - Hyundai Engineering & Construction - PT Rekayasa Industri - PT Pembangunan Perumahan	--	36,093,124,509
PT Bumi Sarana Beton	1,526,454,306	7,726,830,380
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	--	7,647,458,000
PT Alfa Joy	--	7,596,937,000
PT Brahmakerta Adiwira	--	6,945,264,550
PT Bumi Karsa	--	6,445,663,868
PT Langgeng Makmur Perkasa	--	6,184,568,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	8,559,399,416	59,332,809,334
Subjumlah/ Subtotal	21,284,174,744	146,146,675,641
Jumlah/ Total	40,265,186,986	295,387,997,463

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	482,827,761	--	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
DKI Jakarta	510,000,000	--	DKI Jakarta
Divisi Jasa Spesialis	123,851,025,358	--	Specialist Service Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	51,777,956,628	39,791,832,976	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Pantai Indah Kapuk 2	11,120,185,718	47,526,429,282	Pantai Indah Kapuk 2
Proyek Jembatan Sentuk	20,057,014,919	30,542,985,081	Proyek Jembatan Sentuk
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	--	67,155,361,415	South Sulawesi
Box Culvert 1 River Walk Island	--	26,109,005,350	Box Culvert 1 River Walk Island
Jakarta Internasional Stadium	--	15,813,120,000	Jakarta Internasional Stadium
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A	--	40,213,811,381	
Unit Proyek	24,323,923,653	--	Unit Project
Jumlah	232,122,934,037	267,152,545,485	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	127,721,534,536	146,134,593,554	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	17,488,491,738	53,967,420,463	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah	377,332,960,311	467,254,559,502	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	117,977,301,065	39,791,832,976
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jakarta Konstruksi	19,585,203,756	--
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT	7,951,041,441	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / Others (each below Rp 5 Billion)	15,632,430,026	104,065,083,053
Subjumlah/ Subtotal	161,145,976,288	143,856,916,029
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	54,018,199,919	30,542,985,081
Bank Indonesia	27,354,924,308	11,457,372,310
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	24,886,195,168	--
PT Marianna Resort International	15,800,000,000	22,120,000,000
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	14,567,725,075	53,967,420,463
PT Hein Global Utama	14,325,157,798	--
PT Bringin Karya Sejahtera	10,054,802,623	--
PT Mandiri Bangun Makmur	7,243,955,787	12,179,214,968
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / Others (each below Rp 5 Billion)	47,936,023,345	193,130,650,651
Subjumlah/ Subtotal	216,186,984,023	323,397,643,473
Jumlah/ Total	377,332,960,311	467,254,559,502

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years 2021 and 2020 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,260,086,175,534	537,636,422,318
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	370,341,783,741	539,956,999,105
Jumlah/ Total	1,630,427,959,275	1,077,593,421,423

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	653,576,394,477	523,887,043,836	<i>Beginning Balance of Finished</i>
Produksi Barang Jadi	3,657,796,841,921	2,742,531,423,463	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(724,021,105,300)	(653,576,394,477)	<i>Ending Balance of Finished Good</i>
Subjumlah	3,587,352,131,098	2,612,842,072,822	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	798,170,986,037	468,032,129,715	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	423,251,742,777	360,085,343,663	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	83,800,332,506	88,705,401,189	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	18,209,192,801	11,237,664,430	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	1,323,432,254,121	928,060,538,997	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	194,445,806,531	225,863,182,989	<i>Depreciation Expense</i>
Biaya Administrasi dan Umum	106,303,676,862	105,180,188,037	<i>Administrative and General Expense</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,024,720,991	1,017,626,409	<i>Marketing and Sales Expense</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	4,100,320,948	3,941,400,040	<i>Research and Development Expense</i>
Subjumlah	305,874,525,332	336,002,397,475	Subtotal
Jumlah	5,216,658,910,551	3,876,905,009,294	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	127,539,733,209	137,131,149,102	Materials Cost
Subkontraktor	80,779,135,724	88,057,190,887	Subcontractor
Biaya Upah	43,744,060,276	56,706,536,427	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	9,387,261,557	36,367,841,399	Overhead Cost
Biaya Peralatan	8,520,958,816	26,749,723,594	Equipment Cost
Subjumlah	269,971,149,582	345,012,441,409	Subtotal
Jumlah	5,486,630,060,133	4,221,917,450,703	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Administrasi dan Umum	112,169,399,377	112,562,794,181	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	4,100,320,948	3,975,019,331	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	1,024,720,991	1,022,626,409	Marketing Expenses
Jumlah	117,294,441,316	117,560,439,921	Total
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			General and Administrative Expenses Consist of:
Beban Personalia	90,811,111,604	93,867,897,022	Personnel Expenses
Beban Informasi dan Teknologi	11,025,417,495	11,488,214,617	Information and Technology Expenses
Beban Penyusutan	4,422,812,404	2,455,529,906	Depreciation Expense
Beban Fasilitas Kantor	3,769,564,273	2,851,660,527	Office Facilities Expenses
Beban Keuangan	2,140,493,601	1,899,492,109	Financial Charges
Jumlah	112,169,399,377	112,562,794,181	Total

37. Perjanjian Ventura Bersama

37. Joint Venture Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / in Progress
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress

38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

38. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham Indirect Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhandha Ghara Rekso (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Mandiri Inhealth Indemity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	2022		2021		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	739,001,920,094	48.04	1,298,680,171,661	73.53	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- Bersih	310,954,892,366	38.94	390,684,466,545	47.95	Trade Receivables-Net
Piutang Retensi- Bersih	9,666,168,801	29.71	14,535,984,957	20.10	Retention Receivables-Net
Piutang Lain-lain	12,749,495,068	63.06	20,101,377,569	70.66	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	1,457,899,272,378	74.51	1,017,059,108,017	80.74	Accrued Income - Net
Tagihan Bruto - Bersih	59,712,727,135	35.08	16,001,189,973	11.14	Gross Amount Due From Customer - Net
Proyek Dalam Pelaksanaan	24,367,439,498	21.90	47,778,927,181	45.99	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	19,115,570,236	3.54	55,696,557,465	8.67	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	21,000,751,551	9.22	21,836,060,460	9.50	Subcontractor Payable
Utang Mitra	718,764,837,424	54.53	1,027,631,863,123	63.74	
Utang Bank Jangka Pendek	540,035,549,650	55.50	534,717,920,778	54.95	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	74,836,087,844	57.86	77,758,396,653	60.12	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	69,677,479,555	41.18	33,313,104,701	19.69	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	72,000,000,000	17.27	112,000,000,000	26.86	Long-term Bank Loans
Pendapatan					Revenue
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan Usaha	3,262,820,923,230	54.35	2,356,762,617,202	52.85	Revenue

39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2022					
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	559,604	8,803,137,762	--	--	9,762	114,167,810
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	(41,589)	(654,234,915)	(8,780)	(146,731,368)	--	Account Payables
Valuta Asing Bersih	518,016	8,148,902,847	(8,780)	(146,731,368)	9,762	114,167,810
						Net Foreign Exchange

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021						
	USD	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD		Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	195,928	2,795,692,502	--	--	9,913	104,426,847	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(18,900)	(269,685,006)	--	--	--	--	Account Payables
Valuta Asing Bersih	177,028	2,526,007,496	--	--	9,913	104,426,847	Net Foreign Exchange

40. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi quarry merupakan pendapatan beton non putar berupa ready mix.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

40. Segmental Information

The Group operational segment information is as follows:

1. The concrete operating represents generates revenue from the sale of spun and Precast concrete products
2. The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.
3. The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services

	2022					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	5,566,253,496,322	19,936,388,550	417,598,147,295	--	6,003,788,032,167	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,086,784,142,214)	(18,219,095,698)	(381,626,822,221)	--	(5,486,630,060,133)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	479,469,354,108	1,717,292,852	35,971,325,074	--	517,157,972,034	Segment Result
Beban Usaha	(108,746,443,175)	(389,492,025)	(8,158,506,116)	--	(117,294,441,316)	Operating Expense
Penghasilan bunga	6,916,170,207	24,771,322	518,873,218	--	7,459,814,747	Interest Income
Beban bunga	(79,360,809,881)	(284,242,883)	(5,953,901,883)	--	(85,598,954,647)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(66,742,875,626)	(249,489,243)	(5,225,933,752)	--	(72,218,298,622)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	231,535,395,633	818,840,023	17,151,856,540	--	249,506,092,196	Profit Before Tax
Beban Pajak	(72,941,591,164)	(250,812,047)	(5,253,641,886)	--	(78,446,045,097)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	158,593,804,469	568,027,976	11,898,214,654	--	171,060,047,099	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,232,834,668,969	798,121,817,074	779,254,994,650	2,637,317,223,569	9,447,528,704,261	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,363,512,936,740	809,699,828,293	722,997,575,105	2,913,497,837,712	5,809,708,177,850	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	64,460,846,088	3,976,840,114	548,580,807	1,060,266,097	70,046,533,106	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	157,033,206,588	11,023,083,383	19,872,780,875	1,119,106,193	189,048,177,039	Depreciation
	2021					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	3,657,671,072,501	38,674,207,889	762,642,556,966	--	4,458,987,837,356	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,463,204,182,921)	(36,618,021,653)	(722,095,246,129)	--	(4,221,917,450,703)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	194,466,889,580	2,056,186,236	40,547,310,837	--	237,070,386,653	Segment Result
Beban Usaha	(96,433,862,584)	(1,019,638,774)	(20,106,938,563)	--	(117,560,439,921)	Operating Expense
Penghasilan bunga	10,742,463,320	113,584,915	2,239,856,874	--	13,095,905,110	Interest Income
Beban bunga	(71,973,476,628)	(761,008,068)	(15,006,826,793)	--	(87,741,311,489)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	29,924,863,873	316,409,098	6,239,482,497	--	36,480,755,468	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	66,726,877,562	705,533,406	13,912,884,852	--	81,345,295,821	Profit Before Tax
Beban Pajak	2,213,696,896	23,406,417	461,566,780	--	2,698,670,093	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	68,940,574,458	728,939,823	14,374,451,633	--	84,043,965,914	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,727,137,190,661	87,602,644,742	429,667,086,788	2,838,104,122,248	9,082,511,044,439	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,570,976,525,136	93,967,763,229	403,669,372,355	3,529,086,446,059	5,597,700,106,779	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	248,174,765,478	14,476,229,488	2,214,261,918	3,860,076,961	268,725,333,845	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	131,134,403,212	9,732,349,932	17,712,261,369	988,632,595	159,567,647,108	Depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	3,729,078,235,087	3,105,801,604,312	Jawa
Luar Jawa	2,274,709,797,080	1,353,186,233,044	Non - Jawa
Jumlah	6,003,788,032,167	4,458,987,837,356	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	102,173,947,061	25,430,392,833	Jawa
Luar Jawa	68,886,100,038	56,003,564,736	Non - Jawa
Jumlah	171,060,047,099	81,433,957,569	Total
Total Aset			Assets Total
Jawa	6,188,240,539,038	3,283,311,064,168	Jawa
Luar Jawa	3,259,288,165,223	5,799,199,980,271	Non - Jawa
Jumlah	9,447,528,704,261	9,082,511,044,439	Total

41. Perikatan dan Perjanjian

41. Commitments and Agreements

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2022 are as follow:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pembangunan Toli Ancol Timur - Pluit (Harbour-2)	Rp767,798,624,935	Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT	1 Oktober 2022 - 15 Oktober 2024/ October 1, 2022 - October 15, 2024	TP.01.03/WB-1C.0409/2022P03
2	Coastal Area Kota Balikpapan	Rp214,500,000,000	Lintas Niaga Perkasa, PT	15 November 2021 - 15 November 2023/ November 15, 2021 - November 15, 2023	091/DIR/RBP-WKB/CA-SVI/X/2021
3	Frc Ik Karawang Pindo 4 Mill (Ikk)	Rp182,750,050,200	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. PT	15 September 2022 - 1 Agustus 2023/ September 15, 2022 - August 1, 2023	49957560
4	Pembangunan Jalan Tol Semarang Demak Paket 1B (Tahap 2)	Rp180,050,569,560	CRBC-WIKA-PP JO	4 Januari 2023 - 14 Juli 2023/ January 4, 2023 - July 14, 2023	TP.01.03/WB-1E.0094/2022
5	Manyar Smelter Project of Area A	Rp131,753,425,000	Smcc Utama Indonesia, PT	17 Desember 2021 - 28 Februari 2023/ December 17, 2021 - February 28, 2023	TP.01.03/WB-1E.0451/2021P10
6	Pembangunan Jalan Tol Semarang Demak Paket 1 B	Rp93,770,865,546	CRBC-WIKA-PP JO	3 November 2022 - 30 Mei 2023/ November 3, 2022 - May 30, 2023	TP.01.03/WB-1E.0584/2022P01
7	Peningkatan Jalur Ka Medan Labuan - Rantau Rapatan	Rp79,239,288,814	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	16 Februari 2022 - 20 Desember 2023	PL.107/1/19/PP5/BTP-SBU/2022
8	Pembangunan Jalur Ka Lintas Medan - Binjai (Jlkamb 2)	Rp44,696,828,000	HUTAMA - PILAR - PERKASA, KSO	5 Desember 2022 - 11 Mei 2023/ December 5, 2022 - May 11, 2023	018/HPP-PO/ILKAMB-2/XII/2022
9	Construction Simpang Perda Road Diversion Sanggata	Rp43,975,146,000	WIKA - ACSET JO	22 Desember 2022 - 20 Juli 2025/ December 22, 2022 - July 20, 2025	001/SPB/WIKA-SPRD/XII/2022
10	Pembangunan Jalur Ka Lintas Medan - Binjai (Myc 2022-2024)	Rp43,371,701,672	NINDYA - MULTI GUNA, KSO	15 Desember 2022 - 15 Februari 2023/ December 15, 2022 - December 15, 2023	0031/PO/NK-UMG/JLKAMB-3/12/2022

Perjanjian Fasilitas Kredit

Credit Facility Agreement

PT Permata Bank Tbk

PT Permata Bank Tbk

Pada tanggal 11 Agustus 2022 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Permata Bank Tbk melalui Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 501.

On August 11, 2022 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Permata Bank Tbk through the Working Capital Credit Agreement Addendum No. 501.

Fasilitas yang diberikan Bank Garansi, Post Import Financing, Payable Service, dan Money Market Financing. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Facility provided to the extension of Bank Guarantee, Post Import Financing, Payable Service, and Money Market Financing agreements. With an interest rate of around 7.85% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 19 Juli 2022 sampai dengan 19 Juli 2023.

The validity of the extended agreement is from July 19, 2021 until July 19, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp125.000.000.000, dan Limit Penanggungan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Permata Bank Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Addendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April 2021, Addendum perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan Addendum perpanjangan perjanjian Kredit Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal 28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022. Perusahaan sedang mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit No.KU.02.01/WB-0A.0216/2023.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp225.000.000.000, dan Limit Penanggungan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The maximum facilities provided are Rp175,000,000,000. The facilities provided are *interchangeable* for all *Cash Loan* and *Non Cash Loan* facilities. The maximum limits for each facility are *Kredit Mitra Kerja Facilities Limit* of Rp125,000,000,000 and *Penanggungan Jaminan Impor Limit (PJI)* of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by *receivables*, *inventories*, *land* and *building* (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied by PT Permata Bank Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2021, the Company has approved the extension of the *Credit Facilities* to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the *Addendum of Working Capital Credit Agreement* Number 43 dated April 28, 2021, *Addendum of extension of the Bank Guarantee/PJI agreement* Number 44 dated April 28, 2021, and *Addendum of extension Supply Chain Financing Line Credit Agreement* Number 45 dated 28 April 2021. The interest rate is 7.85% per year.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022. The company is applying for an extension of credit facility No.KU.02.01/WB-0A.0216/2023

The maximum facilities provided are Rp225,000,000,000. The facilities provided are *interchangeable* for all *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* facilities. The maximum limits for each facility are *Kredit Mitra Kerja Facilities Limit* of Rp225,000,000,000 and *Penanggungan Jaminan Impor Limit (PJI)* of Rp28,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK Revolving senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line senilai USD1,000,000, Fasilitas Trust Receipt Non LC senilai Rp50.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing senilai Rp800.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current Ratio minimal sebesar 100%;
- b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Agustus 2022 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank BNI Tbk melalui Surat Nomor KU.02.01/WB-0A.0586/2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility worth Rp15,000,000,000, Transactional KMK Facility worth Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility worth Rp335,000,000,000, Treasury Line facility worth USD1,000,000, Trust Receipt Non LC Facility amounting to Rp50,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000,000. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%*

As of December 31, 2022 and 31 December 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 24, 2022 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank BNI Tbk through the Agreement No KU.02.01/WB-0A.0586/2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas yang diberikan Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. Dengan tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat revolving untuk fasilitas KMK. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp200.000.000.000 dan Limit Fasilitas Non Cash Loan senilai Rp200.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%
- Debt Service Coverage minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 4 April 2022 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor 034/BN/CBT-VII/IV/2022. Dimana fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Supplier Financing iB Without Recourse – Revolving dengan limit sebesar Rp. 350.000.000.000.

Tingkat bunga indikatif 8% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 16 Maret 2022 sampai dengan 16 Maret 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai total keseluruhan fasilitas kredit/pembiayaan atau minimal sebesar Rp. 365.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. With an interest rate of around 8.75% per year.

The validity of the extended agreement is from November 09, 2022 until November 08, 2023.

The maximum facilities provided are Rp400,000,000,000. The facilities provided are revolving for KMK facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp200,000,000,000 and Non Cash Loan Limit of Rp200,000,000,000.

The loan is pledged by receivables and inventories (Notes 6, 10 and 18).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*
- Debt Service Coverage minimal 100%*

As of December 31, 2022 and 31 December 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On April 4, 2022, the company has obtained an approval for a credit facility from PT bank CIMB Niaga with a treaty number 034/BN/CBT-VII/IV/2022. The credit facility given is Supplier Financing iB Without Recourse – Revolving with of value of Rp. 350,000,000,000.

The interest rate is around 8.% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 16, 2022 until March 16, 2023.

Collaterals of the agreement is in the form of receivables amounting to 100% from the total amount of the facilities or with minimum amount to 365,000,000,000.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

42. Supply Chain Financing (SCF)

42. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800,000,000,000	795,081,352,700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225,000,000,000	175,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	200,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,918,647,300
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	<u>1,200,000,000,000</u>	<u>1,250,000,000,000</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	400,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000,000,000	250,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	110,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	100,000,000,000	150,000,000,000
MUFG Bank, Ltd	--	--
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT CIMB Niaga Tbk	--	15,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	<u>1,060,000,000,000</u>	<u>1,215,000,000,000</u>
Jumlah/ Total	<u>2,260,000,000,000</u>	<u>2,465,000,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 The Company has used its SCF facilities as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19 dan 20)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19 and 20)		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	566,234,349,445	794,106,259,122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,233,128,280	99,703,699,880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,116,787,852	83,988,360,831
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	44,914,895,990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,918,647,300
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,283,865,944	--
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,896,705,903	--
Subjumlah/ Subtotal	<u>718,764,837,424</u>	<u>1,027,631,863,123</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	272,190,142,114	249,236,260,563
PT Bank BTPN Tbk	125,045,231,183	184,881,366,418
PT Bank HSBC Indonesia	109,897,614,675	53,497,952,146
PT Bank DKI	92,192,736,071	97,099,885,458
Subjumlah/ Subtotal	599,325,724,043	584,715,464,585
Jumlah/ Total	1,318,090,561,467	1,612,347,327,708

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	2022 Rp	2021 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada			Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi			at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	798,516,158,932	814,842,889,294	Trade Receivables
Piutang Retensi	32,534,522,219	72,304,573,347	Retention Receivables
Pendapatan Akan Diterima	1,956,631,957,752	1,259,605,789,254	Accrued Income
Tagihan bruto pemberi kerja	170,198,491,976	143,672,070,200	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	20,217,692,953	28,448,684,113	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	23,000,000,000	19,000,000,000	Other Non- Current Assets
	4,539,410,408,290	4,104,095,314,317	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai			Financial Assets at Fair Value
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2,500,000,000	5,692,000,000	Other Long Term Investment
Jumlah	4,541,910,408,290	4,109,787,314,317	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	973,011,042,779	876,288,291,215	Short-Term Loans
Utang Usaha	2,091,295,916,482	2,488,935,585,022	Account Payables
Beban Akrua	1,848,822,605,926	1,320,247,484,905	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2,709,133,301	888,656,669	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	417,000,000,000	502,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	41,887,531,987	64,662,968,136	Lease Liabilities
Jumlah	5,374,726,230,475	5,253,022,985,947	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.431.898.574.766 dan Rp1.442.951.259.351.

The Group loans which bear floating interest rates as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp1,431,898,574,766 and 1,442,951,259,351, respectively.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Naik 100 bps	(14,318,985,748)	(14,429,512,594)	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	14,318,985,748	14,429,512,594	<i>Decrease 100 bps</i>

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and EURO.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kenaikan 5%	71,594,928,738	72,147,562,968	Increase 5%
Penurunan 5%	(71,594,928,738)	(72,147,562,968)	Decrease 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
- b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- a. *The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;*
- b. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.*

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 6, 7 and 8. There is no significant concentration of credit risk.

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang Usaha	893,994,612,102	900,524,951,486	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95,478,453,170)	(85,682,062,192)	Allowances for Impairment Losses
Piutang Retensi	33,608,513,853	79,859,369,234	Retention Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,073,991,634)	(7,554,795,887)	Allowances for Impairment Losses
Piutang yang Belum Ditagih	1,971,915,777,174	1,275,419,739,834	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,283,819,422)	(15,813,950,580)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	174,269,611,493	145,539,462,214	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,071,119,517)	(1,867,392,014)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	2,957,881,130,879	2,290,425,322,095	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek -

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		560,529,600	--	--	560,529,600	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		310,954,892,366	--	--	310,954,892,366	Related Parties
Pihak Ketiga		487,561,266,566	--	--	487,561,266,566	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		9,666,168,801	--	--	9,666,168,801	Related Parties
Pihak Ketiga		22,868,353,418	--	--	22,868,353,418	Third Parties
Piutang Lain-lain		20,217,692,953	--	--	20,217,692,953	Other Receivable
Piutang yang Belum Diterima						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,457,899,272,378	--	--	1,457,899,272,378	Related Parties
Pihak Ketiga		498,732,685,374	--	--	498,732,685,374	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		59,712,727,135	--	--	59,712,727,135	Related Parties
Pihak Ketiga		110,485,764,841	--	--	110,485,764,841	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable Kas di Bank	1.00%- 2.50%	868,251,054,858	--	--	868,251,054,858	Variable Interest Rate Instrument Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap Deposito	2.00%- 4.63%	669,500,000,000	--	--	669,500,000,000	Fixed Interest Rate Instrument Deposits
Jumlah		4,516,410,408,290	--	--	4,516,410,408,290	Total
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		758,881,159,211	--	--	758,881,159,211	Related Parties
Pihak Ketiga		1,332,414,757,271	--	--	1,332,414,757,271	Third Parties
Utang Lain-lain		2,709,133,301	--	--	2,709,133,301	Other Payables
Beban Akrua		1,848,822,605,926	--	--	1,848,822,605,926	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	33,636,619,103	8,250,912,884	--	41,887,531,987	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	973,011,042,779	--	--	973,011,042,779	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	--	72,000,000,000	--	72,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,949,475,317,591	80,250,912,884	--	5,029,726,230,475	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						Desember 31, 2021
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		1,012,308,800	--	--	1,012,308,800	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		390,684,466,545	--	--	390,684,466,545	Related Parties
Pihak Ketiga		424,158,422,749	--	--	424,158,422,749	Third Parties
Piutang Lain-lain		28,448,684,113	--	--	28,448,684,113	Other Receivable
Piutang yang Belum Diterima						
Pihak Berelasi		1,017,059,108,017	--	--	1,017,059,108,017	
Pihak Ketiga		242,546,681,237	--	--	242,546,681,237	
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						
Pihak Berelasi		16,001,189,973	--	--	16,001,189,973	Gross Amount Due From Customer
Pihak Ketiga		127,670,880,227	--	--	127,670,880,227	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	1,143,208,999,309	--	--	1,143,208,999,309	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2,00%- 4,63%	622,000,000,000	--	--	622,000,000,000	Deposits
Jumlah		4,012,790,740,970	--	--	3,996,789,550,998	Total
31 Desember 2021						Desember 31, 2021
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		1,105,164,481,048	--	--	1,105,164,481,048	Related Parties
Pihak Ketiga		1,383,771,103,974	--	--	1,383,771,103,974	Third Parties
Utang Lain-lain		888,656,669	--	--	888,656,669	Other Payables
Beban Akrua		1,320,247,484,905	--	--	1,320,247,484,905	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						
Liabilitas Sewa		14,662,746,199	50,000,221,937	--	64,662,968,136	
Instrumen suku bunga variabel						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	876,288,291,215	--	--	876,288,291,215	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	45,000,000,000	457,000,000,000	--	502,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,746,022,764,010	507,000,221,937	--	5,253,022,985,947	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Istaka Karya	3,192,000,000	--	--	3,192,000,000	<i>PT Istaka Karya</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	973,011,042,779	876,288,291,215	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	458,887,531,987	566,662,968,136	Long Term Loans
Jumlah	1,431,898,574,766	1,442,951,259,351	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,528,497,152,041	3,420,383,101,214	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	40.58%	42.19%	Gearing ratio

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	534,717,920,778	1,550,017,628,872	(1,544,700,000,000)	--	540,035,549,650
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Short-term Loan Third Parties	341,570,370,437	2,022,975,493,132	(1,931,570,370,440)	--	432,975,493,129
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	502,000,000,000	--	(85,000,000,000)	--	417,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	64,662,968,136	--	(33,397,693,302)	10,622,257,153	41,887,531,987
Jumlah / Total	1,442,951,259,351	3,572,993,122,004	(3,594,668,063,742)	10,622,257,153	1,431,898,574,766

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flow</i>		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash <i>Changes</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Penerimaan/ <i>Receipt</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Penambahan Aset Hak-Guna/ <i>Additional of Right- use-of-Assets</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ <i>Short-term Loan Related Parties</i>	282,620,263,492	1,002,520,654,754	(750,422,997,468)	534,717,920,778
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ <i>Short-term Loan Third Parties</i>	201,570,370,437	1,665,000,000,000	(1,525,000,000,000)	341,570,370,437
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Long-term Loan</i>	380,000,000,000	512,000,000,000	(390,000,000,000)	502,000,000,000
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	44,906,079,226	--	(70,209,596,231)	64,662,968,136
Jumlah / Total	909,096,713,155	3,179,520,654,754	(2,735,632,593,699)	1,442,951,259,351

45. Transaksi Non-Kas

45. Non-Cash Transaction

Pengungkapan tambahan atas aktivitas
investasi non kas:

*Supplemental disclosures on non-cash
investing activities:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non cash investing activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	1,765,667,154	87,555,060,438	<i>Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses</i>
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha dan reklasifikasi aset tetap	2,068,000,000	42,973,603,868	<i>Addition of investment property through conversation of receivable and reclassification from fixed asset</i>
Pengurangan properti investasi untuk pembayaran utang usaha	(905,272,727)	--	<i>Deduction of investment property due to payment of payable</i>

46. Kontijensi

46. Contingency

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta - fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

47. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

47. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Financial Accounting Standard Board– Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023

48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on March 7, 2023.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKa TOWER I
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5
Cawang, Jakarta Timur, 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

